

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *ROSETTA STONE* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK (*COMPRÉHENSION
ORALE*) BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1
BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Yudi Yudistira
10204241044

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.

NIP. : 19530722198803 1 001

sebagai pembimbing I,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Yudi Yudistira

No. Mhs. : 10204241044

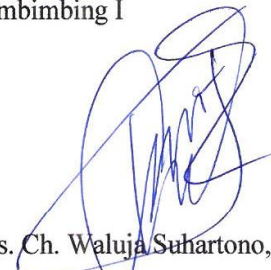
Judul TA : Efektivitas Penggunaan Media *Rosetta Stone* Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak (*Compréhension Orale*) Bahasa Prancis Pada
Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Bantul

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2015

Pembimbing I


Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.
19530722198803 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Rosetta Stone Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak (Compréhension orale) Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dwiyanto Djoko P., M.Pd.	Ketua Penguji		07-08-15
Nuning Catur Sri W., M.A.	Sekretaris Penguji		06-08-2015
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.	Penguji I		03-08-2015
Drs. Ch. Waluja S., M.Pd.	Penguji II		1-8-2015

Yogyakarta, Agustus 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudi Yudistira
NIM : 10204241044
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis
Judul : Efektivitas Penggunaan Media *Rosetta Stone* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak (*Compréhension orale*) Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Bantul

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 20 Februari 2015

Yang menyatakan,



Yudi Yudistira
NIM. 10204241044

MOTTO

Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah Swt niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar - Qs. At-Thalaq : 2

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan - Qs. Al-Inshirah : 6

If better is possible, good is not enough

Man Jadda wa Jada ~ Barang siapa bersungguh-sungguh mengejar sesuatu, maka ia akan mendapatkan apa yang ia kejar.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur atas nikmat Allah SWT, karya ini penulis
persembahkan untuk:

Kedua orangtuaku yang telah mendoakan dan mendukungku untuk menyelesaikan
skripsi ini;

Istri tercintaku Lia Angraeni, dan kedua Putraku Naba Nailhun Nabhan dan
Abdullah Jabar Asyemie yang menjadi semangat dalam hidup ini;

Dosen pembimbingku monsieur Waluja, Penguji skripsiku madame Yati,
Penasehat akademikku madame Alice, dan semua dosen yang telah memberikan
ilmunya untukku;

Seluruh sahabatku terkasih, Bangkit, Hamdan, Afif, dan lainnya. Terima kasih
atas segala pengertian dan dukungannya;

Keluarga besar Magistra Utama Yogyakarta, Bu Asri, Bu Anita, Mas Afif dan
Mas Santo yang selalu sabar mengarahkan aku;

Rekan-rekanku di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, KMP Al-Huda, UKKI,
Takmir Mujahidin UNY, HIPER dan semua yang mengenalku.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt Penggenggam alam raya dan Dzat Penggenggam kenikmatan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarganya, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah Swt skripsi penelitian pengajaran yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Rosetta Stone* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak (*Compréhension Orale*) Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Bantul” bisa diselesaikan dengan baik. Semua ini tentu saja tidak lepas dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

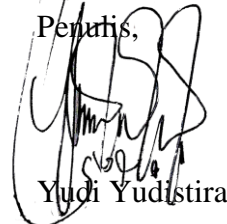
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa Seni Universitas Negeri Yogyakarta
3. Dra. Alice Armini, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang mengizinkan saya membuat skripsi ini.
4. Drs. Christophorus Waluja Suhartono, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang sabar memberikan bimbingan dan arahnya kepada saya.
5. Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. selaku dosen yang memberikan bekal Metodologi Penelitian dan Pengajaran Bahasa Prancis.
6. Anita Purnaningsih, S.Pd., selaku guru bahasa Prancis dan Pihak Sekolah SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan izin mengadakan penelitian.
7. Siswa-siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bantul khususnya kelas XII AK 1, XII AP 2, dan XII AK 2 yang bersedia meluangkan waktunya dalam penelitian ini.

8. Istriku Lia Angraeni dan putra-putraku Naba Nailhun Nabhan dan Abdullah Jabar Asyemie yang menjadi semangat dalam kehidupan ini.
9. Bangkit dan teman-teman semua yang mendorong dan memotivasi saya menyelesaikan penelitian ini.
10. Bapak Wuryanto dan Bapak Sasno yang membantu dan memotivasi saya.

Semoga semua bantuan Bapak/Ibu/Saudara (i) mendapat balasan dari Allah Swt dengan kebaikan yang lebih baik. Amin.

Yogyakarta, 13 Juli 2015

Penulis,



Yudi Yulistira

NIM. 10204241044

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
EXTRAIT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Batasan Istilah	6

BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teoritik	7
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing.....	7
2. Hakekat Menyimak	11
3. Hakekat Media Pembelajaran	20
4. Hakekat <i>Rosetta Stone</i>	26
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	39
 BAB III METODE PENELITIAN	 41
A. Jenis Penelitian	41
B. Desain Penelitian	41
C. Variabel Penelitian	42
D. Prosedur Penelitian	43
1. Tahap Pra Eksperimen	43
2. Tahap Eksperimen	44
3. Tahap Pasca Eksperimen	44
E. Tempat dan Waktu Penelitian	45
1. Tempat Penelitian	45
2. Waktu Penelitian	45
F. Populasi dan Sampel Penelitian	46
1. Populasi	46
2. Sampel	46
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Instrumen Penelitian	46
1. Penetapan Instrumen Penelitian	46
2. Uji Coba Instrumen Penelitian	48
I. Uji Validitas dan Reliabilitas	48
1. Uji Validitas Instrumen	48
2. Uji Reliabilitas	49

J.	Uji Prasyarat Analisis	50
1.	Uji Normalitas Sebaran	50
2.	Uji Homogenitas Varians	50
K.	Teknik Analisis Data	51
1.	Analisis Uji-T	51
2.	<i>Gain Score</i>	52
L.	Hipotesis Statistik	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		54
A.	Hasil Penelitian	54
1.	Deskripsi Hasil Penelitian <i>Pretest</i>	55
2.	Deskripsi Hasil Penelitian <i>Posttest</i>	60
B.	Uji Prasyarat Analisis Data	65
1.	Uji Normalitas Sebaran	65
2.	Uji Homogenitas Variansi	66
3.	Uji Hipotesis	67
C.	Pembahasan	70
1.	Hasil Belajar Menyimak	70
2.	Keefektifan Penggunaan Media <i>Rosetta Stone</i>	71
D.	Keterbatasan Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		74
A.	Kesimpulan	74
B.	Implikasi	74
C.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN-LAMPIRAN		82
RÉSUMÉ		170

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Memilih bahasa dalam instalasi	27
Gambar 2 : <i>Wizard</i> instalasi <i>Rosetta Stone</i>	27
Gambar 3 : <i>License Agreement</i>	28
Gambar 4 : Memilih <i>folder</i> instalasi	28
Gambar 5 : Proses instalasi	29
Gambar 6 : Proses <i>setup</i> instalasi	29
Gambar 7 : Instalasi selesai	30
Gambar 8 : memilih level bahasa	30
Gambar 9 : Pengisian data <i>user</i>	31
Gambar 10 : Konfirmasi Pengisian Data <i>User</i>	31
Gambar 11 : Memilih keterampilan bahasa	32
Gambar 12 : Petunjuk Penggunaan	32
Gambar 13 : Pelajaran dimulai.....	33
Gambar 14 : Memeriksa perangkat seperti <i>microphone</i>	33
Gambar 15 : Pemeriksaan Perangkat	34
Gambar 16 : Pelajaran dimulai dengan pengenalan	34
Gambar 17 : Materi Keterampilan Menyimak	35
Gambar 18 : Memeriksa Jawaban	36
Gambar 19 : Hasil Pembelajaran	36
Gambar 20 : Histogram Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	56
Gambar 21 : Histogram Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	59
Gambar 22 : Histogram Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	61
Gambar 23 : Histogram Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Penilaian Tes Objektif	17
Tabel 2	: <i>Pretest-Posttest Group Design</i>	42
Tabel 3	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian	45
Tabel 4	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 5	: Distribusi Frekuensi Data Skor <i>Pretest</i> kelas Kontrol	56
Tabel 6	: Rumus Kategori Prestasi Kelas Kontrol pada saat <i>pretest</i>	57
Tabel 7	: Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol pada saat <i>Pretest</i>	57
Tabel 8	: Distribusi Frekuensi Data Skor <i>Pretest</i> kelas Eksperimen	58
Tabel 9	: Rumus Kategori Prestasi Kelas Eksperimen pada saat <i>Pretest</i> ..	59
Tabel 10	: Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen pada saat <i>Pretest</i>	60
Tabel 11	: Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	60
Tabel 12	: Distribusi Frekuensi Data Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	61
Tabel 13	: Rumus Kategori Prestasi Kelas Kontrol pada saat <i>Posttest</i>	62
Tabel 14	: Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol pada saat <i>Posttest</i>	62
Tabel 15	: Distribusi Frekuensi Data Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	63
Tabel 16	: Rumus Kategori Prestasi Kelas Eksperimen pada saat <i>Posttest</i> ..	64
Tabel 17	: Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen pada saat <i>Posttest</i>	64
Tabel 18	: Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	65
Tabel 19	: Hasil Uji Normalitas Sebaran	66
Tabel 20	: Hasil Uji Homogenitas Variansi	66
Tabel 21	: Hasil Uji-T <i>Pretest</i> Bahasa Prancis	67
Tabel 22	: Hasil Uji-T <i>Posttest</i> Bahasa Prancis	68
Tabel 23	: Hasil Perhitungan <i>Gain Score</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	:		
		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	82
LAMPIRAN 2	:		
		Soal <i>Pretest</i> dan contoh lembar jawab siswa	117
LAMPIRAN 3	:		
		Soal <i>Posttest</i> dan contoh lembar siswa	128
LAMPIRAN 4	:		
		Validitas dan Reliabilitas Instrumen	139
LAMPIRAN 5	:		
		Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	142
LAMPIRAN 6	:		
		Perhitungan Statistika dengan <i>SPSS 16</i>	145
LAMPIRAN 7	:		
		Jadwal Pelajaran, Silabus, Dan Daftar Hadir Siswa (Kelas Kontrol dan Eksperimen) SMK N 1 Bantul	154
LAMPIRAN 8	:		
		Dokumentasi	160
LAMPIRAN 9	:		
		Surat Perijinan dan Surat Keterangan	164
LAMPIRAN 10	:		
		<i>Résumé</i>	170

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *ROSETTA STONE* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK (*COMPRÉHENSION ORALE*) BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 BANTUL

**Oleh Yudi Yudistira
NIM 10204241044**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media *rosetta stone* dan yang diajarkan dengan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan media *rosetta stone* dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimental dengan bentuk desain *Randomized Subjects, Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu : tahap pra eksperimen, tahap eksperimen, dan tahap pasca eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK N 1 Bantul yang berjumlah 158 siswa, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas XII AK 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa dan kelas XII AP 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Reliabilitas instrumen diujikan di kelas XII AK 2 dengan jumlah 33 siswa dan dianalisis dengan rumus K-R 21 dengan koefisien 0.721 untuk *pretest*. Validitas yang digunakan adalah validitas isi, sedangkan data penelitian ini dianalisis menggunakan uji-t dan *gain score*.

Hasil penelitian menghasilkan (1) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,089 > 1,199$ pada taraf signifikansi 5%, hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menyimak (*compréhension orale*) bahasa Prancis siswa kelas XII SMK N 1 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media *rosetta stone* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, (2) perhitungan *gain score*, yaitu sebesar 0,47 (keefektifan sedang) yang berarti lebih efektif menggunakan media *rosetta stone* dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) bahasa Prancis siswa kelas XII SMK N 1 Bantul daripada menggunakan metode konvensional.

LA RÉUSSITE DE L'UTILISATION DU *ROSETTA STONE* DANS L'APPRENTISSAGE DE COMPRÉHENSION ORALE AUX CLASSES XII DE SMK N 1 BANTUL

**Par Yudi Yudistira
10204241044**

EXTRAIT

Le but de la recherche est de savoir: (1) une différence significative de la compétence de compréhension orale du français entre les apprenants de XII^e au SMK N 1 Bantul qui apprennent avec *rosetta stone* et ceux qui apprennent avec la méthode conventionnelle, (2) efficacité de *rosetta stone* dans l'apprentissage de la compréhension orale du français aux apprenants de XII^e au SMK N 1 Bantul.

Cette recherche utilise la méthode expérimentale en plan de l'aléatoire de *pretest-posttest*. Les sujets sont les apprenants XII^e au SMK N 1 Bantul, ils sont 158 apprenants. Les représentants sont la classe XII AK 1 pour le group expérimental (32 apprenants) et la classe XII AP 2 pour le group control (32 apprenants). Ils sont choisis par la technique *purposive sampling*. La fiabilité des instruments utilise *K-R 21* et le résultat est 0,721 au *pretest*. Elle est testée dans la classe XII AK 2. Cette recherche utilise la validité du contenu. Le *t-test* et le *gain score* sont les techniques analytiques qui ont utilisés dans cette recherche.

La calcul de cette recherche est (1) le $t_{\text{calcul}} > \text{le } t_{\text{tableau}}$, c'est $11,089 > 1,199$ avec le valeur de signification 5%, cela montre ou il y a différence significative du résultat de la compétence de compréhension orale du français des apprenants qui apprennent avec *rosetta stone* et ceux qui apprennent avec la méthode conventionnelle, (2) le comptage de *gain score* est 0,47 (efficacité moyenne), conclusion, nous concluons donc que l'application de *rosetta stone* dans l'apprentissage de compréhension orale est plus efficace que d'utiliser la méthode conventionnelle.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, pandangan orang terhadap pembelajaran untuk menyesuaikan tuntutan kebutuhan hidup manusia semakin maju. Hal tersebut juga berlaku untuk pembelajaran bahasa yang berfungsi sebagai sarana komunikasi, mengekspresikan dan memahami apa yang diekspresikan orang lain.

Pembelajaran bahasa di sekolah dasar (SD) hanya diajarkan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama sedangkan sekolah menengah pertama (SMP) hanya diajarkan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dan bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Di sekolah menengah atas (SMA), pembelajaran bahasa mulai bervariasi, tidak hanya mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa utama, akan tetapi bahasa Inggris, bahasa Prancis, bahasa Mandarin, bahasa Jerman, bahasa Arab, dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama PPL di SMK Negeri 1 Bantul pada tahun 2013, sekolah tersebut mengajarkan bahasa Inggris dan bahasa Prancis sebagai bahasa asing. Pembelajaran bahasa Prancis di sekolah tersebut meliputi keterampilan menyimak (*Compréhension orale*), berbicara (*Expression Orale*), membaca (*Compréhension Écrite*), dan menulis (*Expression Écrite*).

Bahasa Prancis dianggap sebagai bahasa yang kompleks oleh sebagian siswa, hal ini dikarenakan adanya pengucapan yang berbeda dan cenderung sulit untuk diucapkan, sehingga mereka mengatakan bahwa bahasa Prancis sulit dipelajari.

Di sekolah, peneliti mengamati pembelajaran bahasa Prancis keterampilan menyimak (*Compréhension orale*). Beberapa hal yang menarik perhatian peneliti yaitu media yang digunakan hanya terpaku pada sebuah buku *méthode*, padahal di dalam kelas ada berbagai sarana yang cukup memadai di antaranya : LCD / Proyektor, Laptop, Layar dan *Speaker*, tetapi pengajar kurang memanfaatkan sarana tersebut untuk media pembelajaran, sehingga para siswa cepat bosan dan lelah dalam belajar.

Beberapa siswa masih merasakan kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis, khususnya keterampilan menyimak (*compréhension orale*). Hal ini dikarenakan mereka merasa kesulitan dalam memahami kata-kata dalam bahasa Prancis, sehingga mereka kurang dapat menguasai kosakata yang telah didengarkan. Mereka mengatakan tidak mengetahui maksud dari pelajaran yang dipelajari, hal tersebut juga dipengaruhi pengajaran yang konvensional, tanpa menggunakan variasi model pembelajaran yang lebih kreatif, sehingga para siswa cepat bosan dan lelah mengikuti pelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis keterampilan menyimak (*compréhension oral*) dengan media *Rosetta Stone* dengan harapan siswa mampu menyerap materi yang diajarkan, sehingga masalah tersebut di atas dapat teratasi, dan mereka bisa belajar secara aktif dan antusias.

Djamarah (2002: 95) mengungkapkan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2011: 17).

Alasan lain peneliti memilih media *Rosetta Stone* karena media tersebut belum pernah digunakan pengajar dalam proses pembelajaran bahasa Prancis, khususnya keterampilan menyimak. Di samping itu *Rosetta Stone* memiliki fitur yang lengkap berupa gambar yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari, suara asli dari *native speaker*, kemampuan mengoreksi kesalahan secara otomatis, dan sesuai dengan perkembangan saat ini yang lebih cenderung terbiasa dengan teknologi multimedia berbasis komputer. Oleh karena itu, peneliti berharap dengan penggunaan media tersebut, siswa diharapkan mampu menyerap materi yang diajarkan dengan baik, sehingga hasil belajar yang didapatkan akan maksimal.

Dari masalah yang muncul, peneliti bermaksud meneliti efektivitas penggunaan media *Rosetta Stone* dalam Pembelajaran Menyimak (*Compréhension Orale*) Bahasa Prancis pada Siswa Kelas XIII SMK Negeri 1 Bantul, untuk diketahui hasil keefektifannya antara siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan media *Rosetta Stone* dan siswa yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*) dengan media *Rosetta Stone*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Pelajaran bahasa Prancis masih dianggap sebagai pelajaran yang kompleks dan cenderung sulit dipelajari oleh sebagian siswa.

2. Pengajar kurang memanfaatkan fasilitas kelas seperti proyektor, laptop, layar, dan *speaker* untuk pengajaran bahasa Prancis.
3. Kurangnya kosa kata bahasa Prancis, membuat beberapa siswa kesulitan memahami bahasa Prancis, khususnya keterampilan menyimak (*compréhension orale*).
4. Media *Rosetta Stone* belum pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis, khususnya *compréhension orale*.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan difokuskan pada efektivitas penggunaan media *Rosetta Stone* dalam pembelajaran keterampilan menyimak (*compréhension orale*) bahasa Prancis pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan signifikan pada hasil pembelajaran menyimak bahasa Prancis siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bantul yang diajar menggunakan media *Rosetta Stone* dengan hasil pembelajaran menyimak secara konvensional?

2. Apakah penggunaan media *Rosetta Stone* dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bantul lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran menyimak bahasa Prancis siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bantul yang diajar menggunakan media *Rosetta Stone* dan hasil pembelajaran menyimak secara konvensional.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan media *Rosetta Stone* dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bantul dan pembelajaran menyimak secara konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik yang bersifat praktis maupun teoritis, antara lain sebagai berikut :

1. **Secara teoritis** : penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang efektivitas penggunaan dan petunjuk pemanfaatan media *Rosetta Stone* dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis.
2. **Secara praktis**
 - a. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan manfaat yang baik pada sekolah untuk memperbaiki kondisi pembelajaran, khususnya bahasa Prancis.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mendorong guru untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat sebagai referensi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Untuk memberikan gambaran tentang masalah yang akan diteliti, diperlukan batasan istilah untuk membatasi makna terhadap istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini.

1. Efektivitas dalam penelitian ini dimaksudkan seberapa jauh peningkatan nilai yang diperoleh siswa yang diajar menggunakan media *Rosetta Stone* dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media *Rosetta Stone*.
2. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang mencakup media *audio-visual* (menyajikan suara sekaligus gambar) untuk mendukung proses pembelajaran.
3. *Rosetta Stone* adalah sebuah *software* pembelajaran bahasa Prancis yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai media pembelajaran dalam *treatment* kelas eksperimen.
4. Keterampilan menyimak merupakan kemampuan siswa dalam mendengarkan, mengenal, dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing

Mempelajari suatu bahasa telah dilakukan oleh manusia sejak lahir, dimulai dari belajar bahasa ibu, yang merupakan suatu hal yang wajar dan alamiah, namun lain halnya dengan belajar bahasa kedua atau bahasa asing. Nunan (1989: 13) menyebutkan *“the ability to use a second language (knowing “how”) would develop automatically if the learner were required to focus on meaning in the process of using the language to communicate”*. Pendapat tersebut diartikan bahwa kemampuan menggunakan bahasa kedua (mengetahui “bagaimana”) akan berkembang secara otomatis jika pelajar diarahkan untuk fokus pada arti proses menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Bahasa kedua yang dimaksud adalah bahasa asing yang pada umumnya dipelajari oleh peserta didik di suatu lingkup sekolah.

Menurut Richard dan Schmidt (2002: 206) bahasa asing (*foreign language*) adalah sebagai berikut :

A language which is not the NATIVE LANGUAGE of large number of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in school, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Kutipan tersebut mempunyai pengertian, bahwa bahasa asing diartikan sebagai satu bahasa yang bukan bahasa asli dari sebagian besar orang pada satu negara atau daerah tertentu, yang bukan dipergunakan sebagai satu sarana

komunikasi dalam pemerintah, media dan sebagainya. Bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut.

Dalam kamus linguistik (Kridalaksana, 2001: 21), bahasa asing (*foreign language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Menurut Pringgawidagda (2002: 12-13) ada beberapa tujuan belajar bahasa asing yaitu: (1) tujuan praktis, agar dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa; (2) tujuan estetis, agar dapat meningkatkan kemahiran dan penguasaan dalam bidang keindahan bahasa, sehingga dapat menghasilkan karya sastra seperti novel, roman, puisi dan sebagainya; (3) tujuan filologis, agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa yang dipelajari; dan (4) tujuan linguistik, seseorang mempelajari bahasa sebagai objeknya.

Untuk memperoleh pencapaian pembelajaran bahasa asing yang maksimal diperlukan pendekatan, metode, dan teknik tertentu yang sesuai dengan pembelajaran bahasa tersebut. Fachrurrozi dan Erta (2011: 5) mendefinisikan pendekatan sebagai hipotesis dan kepercayaan terhadap sifat alami bahasa, pembelajaran dan pengajarannya. Dalam kajian bahasa, terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan yakni pendekatan struktural, pendekatan fungsional dan pendekatan interaksional. Pendekatan struktural melihat bahasa sebagai suatu sistem yang terbentuk dari beberapa elemen yang berhubungan secara struktural. Pengajar yang menggunakan pendekatan ini memberikan

pengajaran tentang tata bahasa (gramatikal), begitu pula dengan perangkat dan bahan ajar yang digunakan.

Pendekatan fungsional mengartikan bahasa sebagai alat atau media untuk mengungkapkan makna-makna fungsional. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada unsur gramatikalnya saja, tapi juga pada topik atau konsep yang ingin dikomunikasikan oleh para siswa yang belajar bahasa. Sedangkan pendekatan interaksional menganggap bahasa adalah suatu sarana atau media untuk menciptakan hubungan-hubungan interpersonal dan interaksi sosial antara individu.

Sementara itu kaitannya dengan pengertian metode, Nawawi (via Fachrurrozi dan Erta, 2011: 5) mengemukakan bahwa metode dalam pengajaran bahasa merujuk kepada apa yang secara nyata dilakukan dan dipraktikkan pengajar dalam rangka membantu pembelajar mencapai kecakapan berbahasa yang diharapkan. Metode menjadi kelanjutan pendekatan karena rencana pengajaran bahasa harus dikembangkan dari teori-teori tentang sifat alami bahasa dan pembelajaran bahasa. Dalam keterampilan menyimak misalnya, maka yang ditekankan adalah bagaimana proses keterampilan menyimak diajarkan.

Mackey (via Fachrurrozi dan Erta, 2011: 9) mengemukakan bahwa

semua pengajaran, baik yang produktif maupun yang kurang produktif, akan melibatkan pemilihan, penjenjangan, penyajian dan pengulangan. Pembelajaran melibatkan pemilihan" karena kita tidak bisa mengajarkan keseluruhan aspek bahasa, kita harus memilih bagian yang ingin kita ajarkan. Perjenjangan (gradasi) karena kita tidak bisa mengajar semua yang telah kita pilih secara serempak; kita harus meletakkan yang satu setelah yang lain. Pembelajaran juga terkait dengan presentasi karena kita tidak bisa mengajar bahasa tanpa mengomunikasikannya kepada siswa; kita harus menyajikan apa yang telah kita pilih pada siswa. Pengulangan karena kita tidak bisa membuat siswa belajar bahasa tanpa

adanya pengulangan bahan-bahan yang sedang mereka pelajari; kita harus mengajarkan keterampilan-keterampilan berbahasa dengan praktik; semua keterampilan bergantung pada praktik.

Sedangkan definisi dari teknik adalah tingkat yang menguraikan prosedur-prosedur tersendiri dan terperinci tentang pengajaran bahasa dalam kelas (Nababan, 1993: 10). Teknik bersifat implementasional, artinya apa yang sesungguhnya terjadi dalam kelas atau merupakan strategi untuk mencapai sasaran. Sama halnya dengan metode, teknik juga tidak boleh bertentangan dengan pendekatan. Teknik pengajaran itu tergantung guru, bagaimana guru itu menggunakan imajinasi dan kreativitasnya untuk mengajar, serta komposisi kelas juga mempengaruhi teknik pengajaran, maka dari itu guru harus bisa mengembangkan sendiri teknik-teknik untuk mengatasi suatu persoalan (Fachrurrozi dan Erta, 2011: 17)

Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing merupakan penggabungan dari beberapa proses yang dilakukan melalui kerja sama pengajar (guru) dan pembelajar bahasa (siswa) yang dalam hal ini bertempat di sekolah. Proses pembelajaran bahasa dimulai dari individu tersebut di dalam kelas, kemudian dipraktikkan bersama di lingkungan sekolah, dan selanjutnya terbentuk suatu kebiasaan dalam diri siswa untuk dipraktikkan dalam masyarakat pengguna bahasa tersebut dengan arahan pengajar untuk fokus menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, sehingga tujuan pembelajaran bahasa asing dapat tercapai.

2. Hakekat Menyimak (*Compréhension Orale*)

a. Pengertian Menyimak

Dalam kamus besar Indonesia (2011: 1307) menyimak adalah mendengarkan atau memperhatikan sebaik-baiknya apa yang diucapkan atau dibaca orang. Sedangkan menurut Moeliono (2008: 312) kata mendengar berarti dapat menangkap suara atau bunyi dengan telinga yang tidak tuli. Kata mendengarkan berarti mendengar sesuatu dengan sungguh-sungguh, atau memasang telinga baik-baik untuk mendengar.

Dari pengertian tersebut di atas dapat kita simpulkan perbedaan antara kata mendengar, mendengarkan, dan menyimak. Sadar atau tidak, ketika ada bunyi, alat pendengaran manusia pasti akan menangkapnya. Dengan demikian manusia mendengar suatu bunyi tanpa unsur kesengajaan, karena bunyi tersebut didengar tanpa ada perencanaan dari si pendengarnya. Sedangkan mendengarkan ada unsur kesengajaan dalam perbuatan yang dilakukan oleh pendengar. Hal ini dilakukan karena bunyi yang didengar menarik perhatian si pendengar sehingga ia ingin mengetahui apa yang didengarnya, namun ia tidak ingin memahami tentang apa yang didengarnya.

Berbeda halnya dengan menyimak, si pendengar sengaja mendengarkan informasi dari apa yang ia dengar dengan penuh perhatian dan berusaha agar ia betul-betul memahami apa yang ia dengar. Tarigan (2008: 31) menyebutkan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna

komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Dari pendapat-pendapat yang telah disebutkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menyimak mengandung pengertian suatu proses kegiatan mendengarkan bunyi-bunyi ujar dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap pesan atau isi, dan memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara. Setelah makna komunikasi dan isi pesan dapat dipahami oleh penyimak, maka ia melakukan suatu tindakan sebagai respon atau reaksi terhadap hal yang telah disimaknya sesuai dengan isi pesan yang telah dipahami tersebut.

b. Unsur-Unsur Dasar Simakan

Menurut Musfiroh (2004: 80), unsur-unsur dasar yang mendukung adalah unsur pokok yang menyebabkan timbulnya komunikasi dalam menyimak. Setiap unsur menyimak saling berkaitan satu sama lain. Ada empat unsur dasar menyimak yaitu pembicara, penyimak, bahan simakan, dan bahasa lisan.

- 1) Pembicara adalah orang yang menyampaikan pesan berupa informasi yang dibutuhkan oleh penyimak. Dalam komunikasi lisan, pembicara adalah narasumber pembawa pesan. Musfiroh (2004) menyatakan bahwa pembicara yang diharapkan adalah pembicara yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
 - a) Memiliki sikap yang positif, yakni komunikatif, menguasai forum, percaya diri, dan memiliki selera humor yang tinggi.
 - b) Menguasai bahan pembicaraan dan mampu menyampaikan secara rapi, sistematis, logis, dan menarik.

- c) Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan materi yang disampaikan.
- 2) Penyimak merupakan orang yang mendengarkan dengan baik informasi yang disampaikan pembicara. Musfiroh (2004) menyebutkan bahwa penyimak yang diharapkan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
- a) Kondisi fisik yang sehat terutama telinga dan mata.
 - b) Kondisi mental yang baik, yakni mampu berpikir positif, objektif, kooperatif, interaktif, dan komunikatif
 - c) Memiliki perhatian yang tinggi terhadap apa yang disimak.
 - d) Memiliki motivasi dan berusaha terus memotivasi diri agar melakukan kegiatan guna mencapai tujuan yang sesuai dengan kebutuhan penyimak.
 - e) Selalu berusaha berkonsentrasi.
 - f) Selalu berusaha bersikap kritis.
- 3) Bahan simakan merupakan unsur terpenting dalam komunikasi lisan, terutama menyimak. Dengan kata lain bahan simakan adalah pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak. Dalam bahan simakan yang digunakan dalam menyimak ialah yang berisi informasi, gagasan, dan pesan. Materi simakan juga seyogyanya jelas, faktual, aktual, sistematis, menarik, bermanfaat, dan dikenal pendengar (Musfiroh, 2004).
- 4) Bahasa lisan merupakan bahasa yang digunakan oleh pembicara ataupun penyimak. Musfiroh (2004) menambahkan bahwa bahasa lisan ialah bahasa yang berupa lambang-lambang bunyi bahasa maupun gerak tubuh seperti mimik muka dan pandangan mata yang menyertai.

c. Tujuan Menyimak

Menyimak mempunyai tujuan umum dan khusus. Beberapa tujuan umum menurut Anderson (via Tarigan, 2008: 8) yaitu untuk membedakan dan

menemukan unsur-unsur fonetik dan struktural kata lisan; untuk menemukan dan memperkenalkan bunyi-bunyi, kata-kata, atau ide-ide baru kepada pendengar; mendengarkan secara terperinci agar dapat menginterpretasikan ide pokok dan menanggapinya secara tepat; dan menyimak ide utama yang dinyatakan dalam kalimat topik atau kalimat penunjuk.

Selanjutnya menurut Tarigan (2008: 37) tujuan umum menyimak adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami komunikasi yang hendak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan menyimak adalah untuk menemukan, memperoleh, dan memahami informasi yang didengar.

d. Proses Menyimak

Menurut Ruth (via Tarigan, 2008: 33-63) ada sembilan tahap menyimak secara berurutan di antaranya:

- 1) Menyimak secara sadar yang bersifat berkala hanya terjadi pada saat-saat seseorang merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.
- 2) Selingan-selingan yang sering terjadi baik ketika mendengarkan secara disengaja (intensional) maupun dangkal (superficial).
- 3) Setengah mendengarkan sementara dia menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hatinya.
- 4) Menyimak serapan, yaitu kegiatan menyimak yang dilakukan karena anak keasyikan menyerap hal-hal yang kurang penting, jadi merupakan penjarangan pasif yang sesungguhnya.
- 5) Menyimak sekali-sekali, yaitu menyimak sebentar-sebentar apa yang disimak, karena perhatian seksama berganti dengan keasyikan lain, hanya memperhatikan kata-kata sang pembicara yang menarik hatinya saja.
- 6) Menyimak asosiatif, hanya menyimak pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan, yang mengakibatkan sang anak benar-benar tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan sang pembicara.

- 7) Menyimak dengan reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar ataupun mengajukan pertanyaan.
- 8) Menyimak secara seksama, dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara.
- 9) Menyimak secara aktif untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat, dan gagasan sang pembicara.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan menjadi lima tahap menyimak yang pokok, yaitu:

- 1) Tahap Mendengar (*Hearing*): dalam tahap ini seseorang baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraannya.
- 2) Tahap memahami (*Understanding*): merupakan tahap setelah seseorang mendengar maka ada keinginan untuk memahami dengan baik isi yang disampaikan oleh pembicara.
- 3) Tahap menginterpretasi (*Interpreting*): merupakan tahap menafsirkan butir-butir pendapat yang tersirat dalam ujaran pembicara.
- 4) Tahap mengevaluasi (*Evaluating*): merupakan tahap menilai gagasan pembicara mengenai keunggulan dan kelemahannya.
- 5) Tahap menanggapi (*Responding*): merupakan tahap menanggapi pembicaraan yang menjadi tahap terakhir dari menyimak.

Tahap-tahap tersebut sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2011), bahwa langkah pertama dari kegiatan keterampilan menyimak adalah proses psikomotorik untuk menerima gelombang suara melalui telinga dan mengirimkan impuls-impuls tersebut ke otak. Terdapat delapan proses dalam kegiatan menyimak, yaitu:

- 1) Pendengar memproses tutur kata dan menyimpan gambarannya dalam memori jangka pendek. Gambarannya berisi klausa, tanda-tanda baca, intonasi, dan pola-pola tekanan kata dari suatu rangkaian pembicaraan yang didengar.
- 2) Pendengar menentukan tipe dalam setiap peristiwa pembicaraan yang diproses. Pendengar harus menentukan kembali apakah pembicaraan tersebut berbentuk dialog, pidato, siaran radio, dan lain-lain dan kemudian menginterpretasikan pesan yang diterima.
- 3) Pendengar mengingat kembali latar belakang informasi sesuai dengan konteks subjek masalah yang ada. Pengalaman dan pengetahuan akan

digunakan dalam membentuk hubungan-hubungan kognitif untuk memberikan interpretasi yang tepat terhadap pesan yang disampaikan.

- 4) Pendengar mencari arti literal dari pesan yang didengar.
- 5) Pendengar menemukan arti yang dimaksud.
- 6) Pendengar mempertimbangkan apakah informasi tersebut yang diterima harus disimpan atau ditunda.
- 7) Pendengar menghapus bentuk pesan-pesan yang diterima.

e. Evaluasi Pembelajaran Menyimak (*Compréhension Orale*)

Pada dasarnya, maksud dan tujuan dari evaluasi adalah untuk menentukan hasil yang dicapai oleh peserta didik. Evaluasi merupakan suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 179) evaluasi pengajaran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk menentukan nilai dari hasil pengajaran.

Oleh karena itu untuk merealisasikan kegiatan evaluasi diperlukan alat tertentu, yakni tes. Adapun tujuan evaluasi secara umum adalah sebagai berikut : untuk menunjukkan kesiapan program pembelajaran, untuk mengklasifikasi atau menempatkan peserta didik pada kelas bahasa, untuk mendiagnosis kekurangan dan kelebihan yang ada pada peserta didik, untuk mengukur prestasi didik, dan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Evaluasi kemampuan menyimak atau tes kemampuan menyimak masih terfokus pada dua jenis, yaitu tes melalui rekaman dan tes dalam bentuk tanya jawab atau wawancara. Tes melalui rekaman terutama dilakukan dalam pembelajaran bahasa asing.

Djiwandono (2008: 114) mengungkapkan bahwa tes kemampuan menyimak mempunyai sasaran utama yakni siswa mampu memahami isi wacana yang dikomunikasikan secara lisan langsung oleh pembicara, atau sekedar rekaman

audio atau video. Pemahaman tersebut dapat mengacu kepada pemahaman secara umum seperti topik yang dibahas atau secara garis besar isinya.

Tes sendiri terdiri dari dua bentuk, yakni tes subjektif dan tes objektif. Bentuk tes kemampuan menyimak yang ditekankan bagi pembelajaran menyimak dengan media *Rosetta Stone* adalah tes objektif. Tes ini mengukur kemampuan menyimak siswa dengan cara memilih jawaban yang telah disediakan. Tes ini merupakan tes yang berbentuk pilihan ganda, maka dari itu kriteria penilaian diperoleh dari jumlah jawaban benar dari soal yang disediakan.

Kriteria penilaian tes keterampilan menyimak yaitu dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Hal ini relevan dengan apa yang diungkapkan Nurgiyantoro (2010: 76) bahwa jawaban benar terhadap tes objektif bersifat pasti dan dikotomis, hanya ada satu kemungkinan jawaban yang benar. Berikut contoh kisi-kisi penilaian tes objektif.

Tabel 1. **Kisi-kisi Penilaian Tes Objektif**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Keberhasilan	Materi Pokok	Jumlah Soal
Menyimak (Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari)	Memperoleh informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat	Menentukan informasi umum/ tema dari wacana lisan Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana lisan Menentukan informasi rinci dari wacana lisan	Kehidupan sehari-hari	33 soal

Sumber : Silabus (Mulyasa, 2010)

Tes kemampuan menyimak dengan memilih jawaban terdiri dari dua jenis yaitu tes pemahaman wacana narasi, tes pemahaman wacana dialog dan monolog.

Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mencakup ketiganya. Adapun tes pemahaman wacana narasi adalah menyimak suatu wacana narasi (dapat berupa cerita dan berita) kemudian memilih atau merespon soal yang berkaitan dengan wacana tersebut.

(teks monolog yang diperdengarkan, sumber : <http://francaisfacile.com>)

Bonjour, je m'appelle Eric, je travaille chez Bic, c'est une entreprise française. Elle vend des stylos.

(Soal yang terdapat dalam lembar tugas)

1. *Il s'appelle ... ?*

a. *Thomas* b. *Eric** c. *Bic*

2. *Où est-ce qu'il travaille ?*

a. *Chez vous* b. *Chez nous* c. *Chez Bic**

3. *Qu'est-ce qu'elle vend ?*

a. *(Elle vend) des stylos** b. *(Elle vend) des voitures* c. *(Elle vend) des livres.*

Keterangan

*) jawaban benar.

Adapun tes pemahaman wacana dialog adalah menyimak suatu dialog yang singkat atau panjang, kemudian memilih atau merespon soal yang berkaitan dengan dialog tersebut, seperti contoh berikut :

(teks dialog yang diperdengarkan, sumber : <http://francaisfacile.com>)

Maria : *Salut Thomas !*

Thomas : *Salut Maria !*

Maria : Qu'est-ce que tu fais ?

Thomas : J'écris un roman

Maria : wow, c'est super! Quelle histoire de ce roman ?

Thomas : Il nous raconte de la vie d'Arjuna. Il cherche son amour

Maria : Oui très bien.

Thomas : Merci

(Soal yang terdapat dalam lembar tugas)

1. *Qu'est-ce que Thomas fait ?*

a. *Il écrit une lettre* b. *Il écrit un roman** c. *Il écrit un journal*

2. *Quelle est l'histoire de ce roman ?*

a. *Arjuna cherche son amour** b. *Arjuna cherche son stylo*

c. *Arjuna cherche son enfant*

Keterangan : *) jawaban benar

Soal-soal tersebut disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Mulyasa, 2010) yang memuat keterampilan menyimak bahasa Prancis dengan standar kompetensi memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan sehari-hari. Standar kompetensi tersebut memiliki dua kompetensi dasar, yakni mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat bunyi ujaran, serta memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat (Mulyasa, 2008: 115).

Soal-soal tersebut dapat dibedakan ke dalam aspek kognitif tertentu, misalnya seperti yang dikemukakan Nurgiyantoro (2010: 239-244) bahwa penyusunan tes

kemampuan menyimak dibuat dengan tingkatan-tingkatan yang berkaitan dengan aspek kognitif. Tingkatan tersebut antara lain: (1) tingkat ingatan, untuk mengingat fakta; (2) tingkat pemahaman, untuk memahami wacana atau isi pokok yang diperdengarkan; (3) tingkat penerapan, untuk mengungkap penerapan konsep atau masalah pada wacana yang diperdengarkan; dan (4) tingkat analisis, untuk menganalisis informasi pada wacana yang diperdengarkan.

Tujuan dari tes kemampuan menyimak adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami informasi yang terkandung dalam wacana yang diterima melalui saluran pendengaran. Tes kemampuan menyimak berkaitan erat dengan pemilihan wacana sebagai bahannya. Secara umum, ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan wacana sebagai bahan tes kemampuan menyimak, yaitu tingkat kesulitan wacana, cakupan wacana dan jenis wacana. Jenis wacana yang sering digunakan yaitu pertanyaan singkat, dialog dan ceramah (Nurgiyantoro, 2010: 233-238, 367).

3. Hakekat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

“Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar” (Sadiman, dkk, 2009: 6). Menurut Heinich, Molenda, dan Russel (via Sanjaya, 2008: 204) mengungkapkan bahwa *”media is a channel of communication. Derived from the Latin word for “between”, the terms refers “to anything that carries information between a source and a receiver”*. Pendapat Heinich di atas dapat diartikan bahwa media adalah alat saluran komunikasi. Jadian dari kata latin

“antara”, terminologi yang mengarah kepada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima.

Menurut Arsyad (2011: 3) mengartikan “media sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal”. Sedangkan menurut Cangara (2006: 119) media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindera manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima oleh pancaindera selanjutnya diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Sedangkan media menurut Djamarah (2002: 137) adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat kita simpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara komunikator (guru) dan khalayak (siswa) agar tujuan pengajaran tercapai.

b. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Menurut

Mulyani (2001: 153) Secara khusus mengemukakan bahwa media pengajaran digunakan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep, prinsip, sikap, dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut karakteristik bahan.
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat peserta didik untuk belajar, sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.
- 3) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi karena peserta didik tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikan media tertentu.
- 4) Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik.

Sementara Susilana dan Riyana (2008: 9) mengemukakan bahwa secara umum media mempunyai kegunaan.

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan media pembelajaran adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah peserta didik memahami pelajaran yang diajarkan, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, menumbuhkan sikap tertentu terhadap teknologi, menciptakan situasi belajar yang tidak terlupakan, sehingga berguna untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, menimbulkan gairah belajar, memungkinkan anak belajar mandiri, dan memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

c. Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Sadiman, dkk (1990) penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan memberi kontribusi terhadap efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Berbagai hasil penelitian pada intinya menyatakan bahwa berbagai macam media pembelajaran memberikan bantuan sangat besar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun demikian peran tenaga pengajar itu sendiri juga menentukan terhadap efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran. Peran tersebut tercermin dari kemampuannya dalam memilih media yang digunakan, sehingga penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu mempertimbangkan beberapa prinsip, yaitu:

1. Tidak ada satu media pun yang paling baik untuk semua tujuan. Suatu media hanya cocok untuk tujuan pembelajaran tertentu, tetapi mungkin tidak cocok untuk pembelajaran yang lain.
2. Media adalah bagian integral dari proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa media bukan hanya sekedar alat bantu mengajar guru saja, tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Penetapan suatu media haruslah sesuai dengan komponen lain dalam perancangan pembelajaran. Tanpa alat bantu mengajar mungkin pembelajaran tetap dapat berlangsung, tetapi tanpa media itu tidak akan terjadi.
3. Media apapun yang hendak digunakan, sasaran akhirnya adalah untuk memudahkan belajar peserta didik. Kemudahan belajar peserta didik haruslah dijadikan acuan utama pemilihan dan penggunaan suatu media.
4. Penggunaan berbagai media dalam satu kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar selingan/pengisi waktu atau hiburan, melainkan mempunyai tujuan yang menyatu dengan pembelajaran yang berlangsung.
5. Pemilihan media hendaknya objektif, yaitu didasarkan pada tujuan pembelajaran, tidak didasarkan pada kesenangan pribadi tenaga pengajar.

6. Penggunaan beberapa media sekaligus akan dapat membingungkan peserta didik. Penggunaan multimedia tidak berarti menggunakan media yang banyak sekaligus, tetapi media tertentu dipilih untuk tujuan tertentu dan media yang lain untuk tujuan yang lain pula.
7. Kebaikan dan kekurangan media tidak tergantung pada kekonkritan dan keabstrakannya saja. Media yang konkrit ujudnya, mungkin sukar untuk dipahami karena rumitnya, tetapi media yang abstrak dapat pula memberikan pengertian yang tepat.

Menurut Sungkono (2009: 17) media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Ada tiga langkah pokok yang dapat dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan atau penyajian, dan tindak lanjut.

1) Persiapan

Persiapan maksudnya kegiatan dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan tenaga pengajar pada langkah persiapan di antaranya:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran/ perkuliahan sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran/ perkuliahan cantumkan media yang akan digunakan.
- b) Mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan.
- c) Menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik (Sungkono, 2009).

2) Pelaksanaan atau Penyajian

Tenaga Pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti:

- a) Keyakinan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
- b) Kejelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c) Penjelasan terlebih dahulu apa saja yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.
- d) Pencegahan terhadap kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/ konsentrasi, dan ketenangan peserta didik dalam proses pembelajaran (Sungkono, 2009).

Menurut E'en (2012) dalam tahap pelaksanaan terdapat dua kegiatan, di antaranya:

- a) Kegiatan awal untuk mempersiapkan dan memeriksa kesiapan penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan; dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
- b) Kegiatan ini yaitu: (1) mengoperasikan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, dalam hal ini media *Rosetta Stone*; (2) memperhatikan aktivitas siswa dan mengelola kelas sesuai rancangan pembelajaran yang telah ditentukan; (3) menjelaskan materi dengan baik; (4) berhenti memutar media dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya; (5) memutar ulang bagian yang kurang jelas; (6) meminta siswa mencatat bagian penting dari materi yang diajarkan; (7) meminta siswa

bertanya jika ada penjelasan yang kurang jelas; (8) jika diperlukan, membagi siswa dalam kelompok; dan (9) setelah selesai pembelajaran, siswa ditanya tentang pembelajarannya.

- c) Kegiatan akhir yaitu: (1) melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan; dan (2) memberikan evaluasi kepada siswa.

3) Tindak lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media, di samping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukannya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan di antaranya diskusi, eksperimen, observasi, latihan dan tes (Sungkono, 2009).

Menurut E'en (2012) ada beberapa kegiatan dalam tindak lanjut ini, di antaranya: (1) memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami; (2) memberi penguatan, penjelasan tambahan, dan pengayaan terhadap materi yang telah disampaikan; (3) jika perlu memutarakan kembali media dari bagian yang belum dipahami; (4) membimbing siswa membuat kesimpulan; dan (5) mengoreksi jawaban siswa.

4. Hakekat *Rosetta Stone*

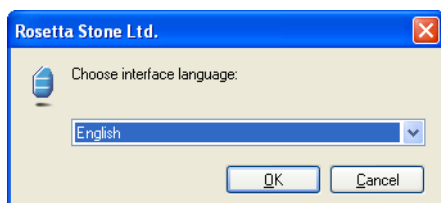
a. Pengertian *Rosetta Stone*

Menurut Stephen (via www.rosettastone.com) *Rosetta Stone* adalah *software* pembelajaran bahasa asing dengan bantuan komputer (*Call*) yang diluncurkan oleh perusahaan Rosetta Stone Inc. Perangkat lunak ini menggunakan gambar, teks, suara dan video untuk mengajarkan kata-kata dan tata bahasa dengan

pengulangan spasi tanpa terjemahan. Judul dan logo *Rosetta Stone* diambil dari sebuah nama lempengan batu kuno Mesir yakni *Rosetta*.

b. Instalasi *Rosetta Stone*

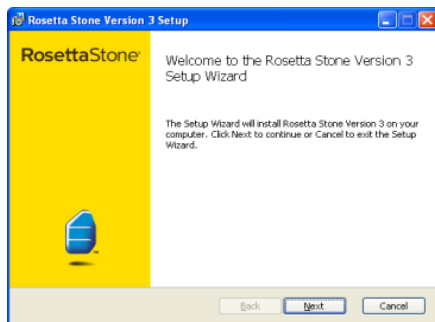
- 1) Klik dua kali program *Rosetta_Stone_v3.4.5.exe*, kemudian pilih bahasa instalasinya, perhatikan gambar berikut :



Gambar 1. Memilih bahasa dalam instalasi

Gambar 1 tersebut di atas menunjukkan proses pemilihan bahasa yang akan digunakan selama proses instalasi, bahasa *default*-nya adalah bahasa Inggris.

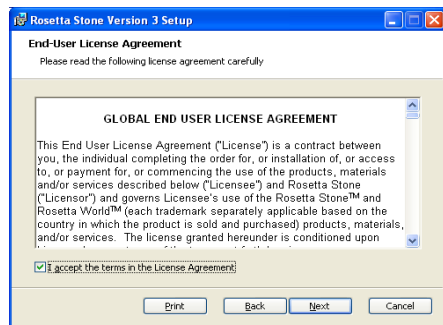
- 2) Klik *Next* setelah menekan tombol "*OK*" pada *form* sebelumnya



Gambar 2. Wizard instalasi *Rosetta Stone*

Gambar 2 tersebut di atas menunjukkan form "*Wizard*" sebagai tanda instalasi akan dimulai, klik tombol "*Next*" untuk melanjutkan instalasi.

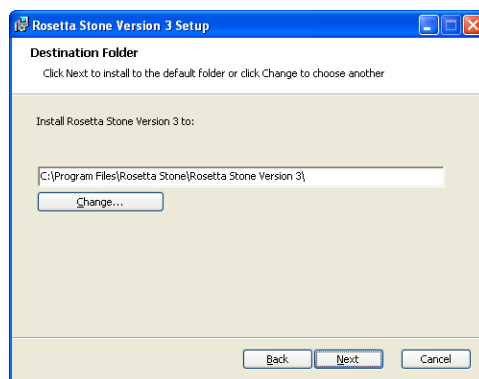
- 3) Centanglah *I accept the terms in the License Agreement*, kemudian klik *Next*



Gambar 3. *License agreement*

Gambar 3 tersebut di atas menunjukkan gambar *form* lisensi persetujuan dan kebijakan dari Rosetta Stone Inc, yaitu salah satunya tidak boleh memperjualbelikan *software* tersebut secara ilegal, jika ingin lanjut, maka kliklah "*Next*".

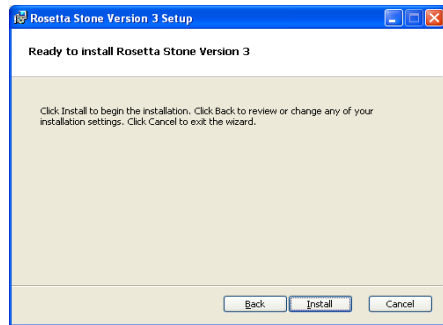
4) Kliklah *Next* untuk melanjutkan Instalasi



Gambar 4. *Memilih folder instalasi*

Gambar 4 tersebut di atas menunjukkan proses pemilihan penyimpanan program instalasi, biasanya secara otomatis *file* akan disimpan di *C:\Program Files\Rosetta Stone\Rosetta Stone Version 3*.

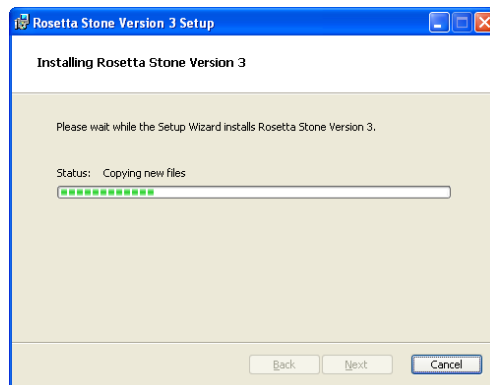
- 5) Kliklah *Install* untuk melanjutkan proses instalasi berikutnya.



Gambar 5. Proses instalasi

Gambar 5 tersebut di atas menunjukkan *software Rosetta Stone* telah siap di-*install*

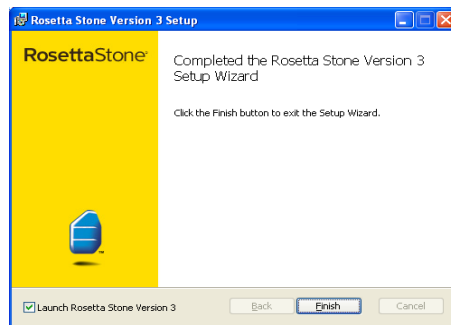
- 6) Tunggu beberapa saat selama proses instalasi.



Gambar 6. Proses *setup* instalasi

Gambar 6 tersebut di atas menunjukkan sistem sedang mengkopi *file* ke dalam *folder* yang telah ditentukan sebelumnya, lihat gambar 4.

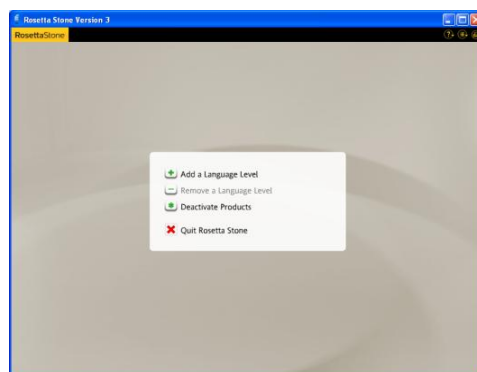
7) Lalu kliklah *Finish*



Gambar 7. Instalasi selesai

Gambar 7 tersebut di atas menunjukkan proses instalasi telah selesai dan siap untuk menambahkan bahasa ke dalam *software* tersebut.

8) Kliklah *add a language level* untuk menambahkan paket bahasa yang ingin dipelajari



Gambar 8. Memilih level bahasa

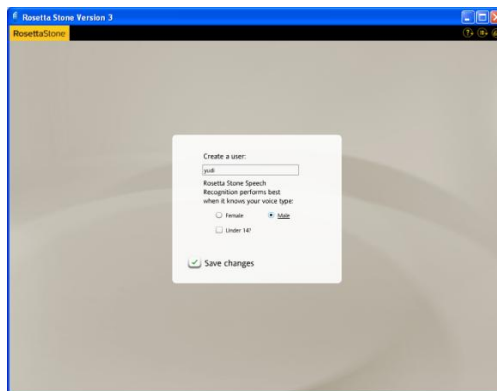
Gambar 8 tersebut di atas menunjukkan pilihan menu penambahan bahasa, jika ingin menambahkan bahasa maka kliklah *Add a language level*. Jika ingin menonaktifkan *software* kliklah *Deactivate Products*, dan *Quit Rosetta Stone* untuk keluar dari program tersebut.

9) Klik *Add a language level* untuk menambah bahasa.

10) Setelah menambahkan bahasanya, maka *Rosetta Stone* siap digunakan.

c. Pengoperasian *Rosetta Stone*

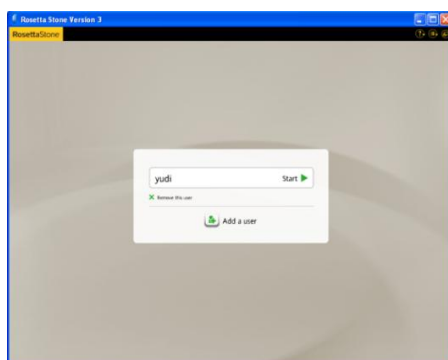
- 1) Isilah nama *user* dan jenis kelamin, lalu klik *Save changes*, perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 9. Pengisian data *user*

Gambar 9 tersebut di atas menunjukkan form data sebelum *software* digunakan, pengguna harus mengisi data yang meliputi nama (*user*), jenis kelamin *male* untuk laki-laki dan *female* untuk perempuan dan centanglah *under 14* jika umur anda di bawah 14 tahun.

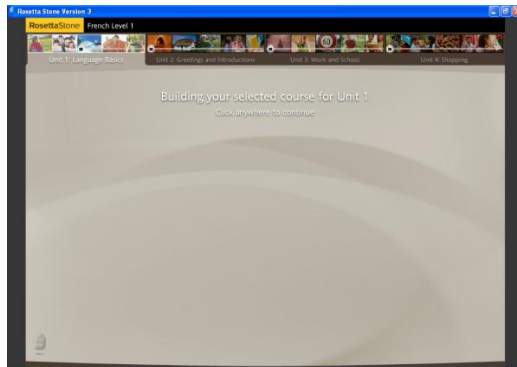
- 2) Klik *Start* dan tunggu beberapa saat.



Gambar 10. Konfirmasi pengisian data *user*

Gambar 10 tersebut di atas menunjukkan proses konfirmasi ulang berupa nama (*user*), kemudian kliklah *start* untuk memulai pembelajaran.

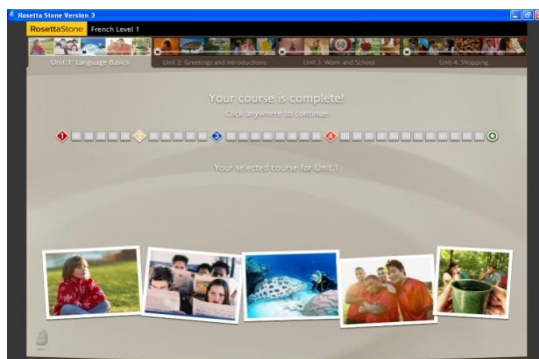
- 3) Kliklah beberapa kali hingga muncul gambar 12 sebagai konfirmasi dan informasi materi apa saja yang ada di *french Level 1* :



Gambar 11. **Memilih keterampilan bahasa**

Gambar 11 tersebut di atas menunjukkan gambaran materi yang ada di *French Level 1*.

- 4) Kliklah di manapun untuk melanjutkan pembelajaran :



Gambar 12. **Petunjuk penggunaan**

Gambar 12 tersebut di atas menunjukkan materi sudah komplit dan siap digunakan.

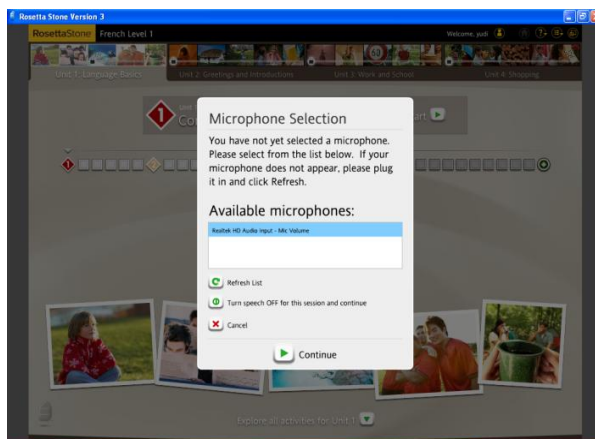
- 5) Pelajaran pertama akan dimulai, klik *Start*



Gambar 13. **Pelajaran dimulai**

Gambar 13 tersebut di atas menunjukkan konfirmasi ulang sebelum pembelajaran dimulai, kliklah *start* untuk memulai pembelajaran.

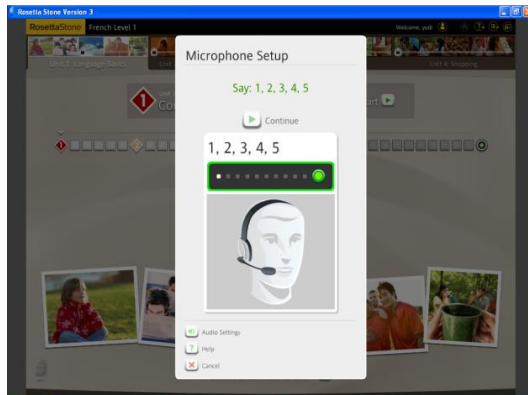
- 6) Klik *continue* jika semua perangkat sudah terpasang, seperti *microphone* dan *speaker*.



Gambar 14. **Memeriksa perangkat seperti *microphone***

Gambar 14 tersebut di atas menunjukkan perangkat yang diperlukan telah terdeteksi *software*.

- 7) Jika *Microphone* kita bagus, maka akan muncul gambar seperti berikut :



Gambar 15. Pemeriksaan perangkat

Gambar 15 tersebut di atas menunjukkan perangkat *microphone* telah terdeteksi oleh *Rosetta Stone*.

- 8) Kita bisa mulai pelajaran pertama, perhatikan gambar berikut ini :



Gambar 16. Pelajaran dimulai dengan pengenalan

Gambar 16 tersebut di atas menunjukkan materi untuk pemula yang dimulai dengan *prononciation* yang memuat gambar dan tulisan.

- 9) Sistem secara otomatis akan memberikan contoh pengucapan, maka tugas kita adalah memilih jawaban dari kata yang diajukan, misalnya *un garçon*. Jika jawaban kita benar, maka akan ada tanda ceklis (✓), tetapi jika salah maka akan ada tanda silang (x)

- 10) Kemudian untuk melatih pengucapan, maka akan diberikan contoh dan kita diberikan kesempatan untuk mengulang, jika benar akan ada tanda ceklis (✓), dan jika salah akan ada tanda silang (x)
- 11) Perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 17. Materi keterampilan menyimak

Gambar 17 tersebut di atas menunjukkan materi menyimak, sistem akan mengucapkan sebuah kalimat, tugas kita adalah menyimak dengan baik dan memilih gambar yang sesuai dengan apa yang kita simak.

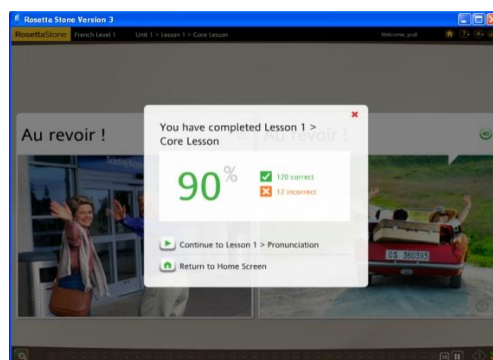
- 12) Pada gambar 17 tersebut di atas ada suara tertentu, misalnya *un garçon mange* [*α ga'sã mãʒ*], maka tugas kita adalah menebak gambar mana yang dimaksud. Jika benar bertanda ceklis (✓), dan jika salah akan ada tanda silang (x)
- 13) Akan ada suara *L'homme mange* [*lom mãʒ*]. Tugas kita adalah menebak gambar mana yang dimaksud. Jika benar maka gambarnya akan seperti di bawah ini :



Gambar 18. **Memeriksa jawaban**

Gambar 18 tersebut di atas menunjukkan sistem sedang mengoreksi jawaban.

- 14) Jika sudah selesai pembelajaran, maka secara otomatis *Rosetta Stone* akan menampilkan nilai kita, perhatikan gambar berikutnya!



Gambar 19. **Hasil pembelajaran**

Gambar 19 tersebut di atas menunjukkan hasil pembelajaran bernilai 90%, yang menunjukkan ada 120 jawaban benar dan 12 jawaban salah.

d. **Kelebihan dan Kekurangan *Rosetta Stone***

Dalam buku panduan penggunaan media *Rosetta Stone* (*Rosetta Stone, user's guide, 2007: 2*) mengungkapkan kelebihan dan kekurangan media *rosetta stone*, di antaranya:

1) Kelebihan *Rosetta Stone*

- a) *Rosetta Stone* sangat *compatible* saat dipakai menggunakan Laptop atau Komputer, sehingga tidak membuat *hang*.
- b) *Rosetta Stone* memiliki fitur *Voice Recognition* dan *Dynamic Immersion* yang membantu meningkatkan kemampuan berbicara dan membandingkan lafal pengguna dengan lafal *native speaker*.
- c) Dalam keterampilan menyimak *Rosetta Stone* menggunakan suara *native speaker* untuk mengajari kita secara mudah dan alamiah.
- d) *Rosetta Stone* menggunakan topik, objek serta kejadian sehari-hari sehingga mudah diingat.
- e) *Rosetta Stone* menggunakan fitur *typing* untuk mempermudah pembelajar menuliskan apa yang didengar.
- f) Dalam penggunaannya, pembelajar dapat memilih berbagai level pembelajaran dari mulai *débutant* (A0) sampai *avancé* (B2), sehingga memudahkan dalam proses pembelajarannya (*Rosetta stone, user's guide*, 2007: 15).

2) Kekurangan *Rosetta Stone*

Untuk pembelajaran keterampilan *compréhension orale* dan *expression orale* membutuhkan *microphone* dan *speaker* (*Rosetta Stone, user's guide*, 2007 : 15)

3) Cara mengatasinya

- a) Pembelajaran keterampilan *Expression Orale* dan *Compréhension Orale* dalam *Rosetta Stone* hanya bisa dengan menggunakan perangkat *microphone*, sehingga pengajar harus memastikan perangkat tersebut telah siap.

- b) *Rosetta Stone* termasuk perangkat yang baru, sehingga seorang pengajar harus terlebih dahulu berlatih dengan aplikasi tersebut sebelum mengajar (*Rosetta Stone, user's guide*, 2007: 23).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Winarti (2009) mahasiswa UPI jurusan Pendidikan bahasa jepang tahun 2009, dengan judul skripsi “Multimedia Dalam Pembelajaran Kalimat Level Dasar ‘-Te Imasu’ Menggunakan *Software The Rosetta Stone*”.

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental Design*. Penelitiannya menggunakan teknik *One Shoot Model* yaitu metode penelitian yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada saat itu saja. Kelas yang dijadikan sebagai sample adalah 12 orang siswa Lembaga Bahasa Internasional.

Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket dan tes. Ada dua kali tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil analisis data tes, $db=11,88$; dengan $t\text{-tabel} = 1\% = 2,72$, ini berarti $t\text{-hitung} (6,9) > t\text{-tabel} (2,72)$, sehingga hasil signifikan. Oleh karena itu, multimedia dalam pembelajaran kalimat level dasar ‘-Te Imasu’ menggunakan *software the rosetta stone* cukup efektif dalam pembelajaran pola kalimat –Te Imasu.

C. Kerangka Pikir

Keterampilan menyimak merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Kemampuan menyimak sangatlah diperlukan dalam kehidupan sehari-

hari, karena pada umumnya waktu yang digunakan oleh orang di setiap harinya adalah digunakan untuk mendengar. Keterampilan menyimak pada peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan.

Pemahaman siswa menjadi kendala dalam permasalahan pembelajaran menyimak karena media yang digunakan pengajar masih kurang bervariasi, lebih cenderung konvensional berupa ceramah dari buku ajar, sehingga siswa cepat merasa bosan.

Cara alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media yang berbeda yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media *Rosetta Stone* yang diharapkan dapat membantu mengatasi masalah dalam pembelajaran menyimak tersebut, hal ini dilatarbelakangi oleh konten *Rosetta Stone* yang simpel, berisi gambar dan teks, audio, latihan, baik menulis, memahami, mendengarkan maupun berbicara, sehingga sangat menarik untuk dipelajari bersama.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol

- a. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media *Rosetta Stone* dan yang diajar secara konvensional.

- b. Penggunaan media *Rosetta Stone* tidak lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media *Rosetta Stone* dan yang diajar secara konvensional.

2. Hipotesis alternatif

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media *Rosetta Stone* dan yang diajar secara konvensional.
- b. Penggunaan media *Rosetta Stone* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media *Rosetta Stone* dan yang diajar secara konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua gejala yang diamati dalam penelitian ini dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental* atau eksperimen semu. Metode *quasi eksperimental* atau eksperimen semu merupakan metode yang digunakan dalam evaluasi untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh data sebenarnya dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan variabel yang sama. Jadi pengontrolannya disesuaikan dengan kondisi atau situasional (Sudjana, 2008: 107)

B. Desain Penelitian

Menurut Martono (2011: 131) desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Penyusunan desain penelitian merupakan tahap awal dan tahap yang sangat penting dalam proses penelitian. Hal ini merupakan tahap perencanaan penelitian yang biasanya disusun secara logis dan mampu menggambarkan rencana dan proses penelitian secara praktis.

Penelitian yang melibatkan dua kelompok responden ini masing-masing disebut sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Rosetta Stone*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest group design* dengan dua kali observasi, yaitu tes awal yang diberikan sebelum perlakuan, dan tes akhir yang diberikan setelah perlakuan. Dalam penelitian ini, hubungan sebab-akibat dapat diketahui karena adanya perlakuan atau *treatment* yang dilakukan peneliti pada kelompok eksperimen dan tidak ada perlakuan pada kelompok kontrol.

Tabel 2. ***Pretest-Posttest Group Design.***

Kelas	Group	<i>Pretest</i>	Variabel Terikat	<i>Posttest</i>
1	Eksperimen	P1	X	P2
2	Kontrol	P1	-	P2

Keterangan:

P1 : *Pretest*

P2 : *Posttest*

X : *Treatment* dengan menggunakan media *Rosetta Stone*

C. Variabel Penelitian

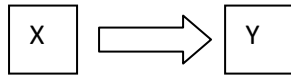
Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain Hatch dan Farhady (via Sugiyono, 2010: 132).

Adapun variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Rosetta Stone*.

2. Variabel terikat adalah prestasi belajar/ kemampuan *compréhension orale*.

Dari rincian di atas dapat dibuatkan bagan sebagai berikut:



Gambar 19. **Bagan Hubungan antar Variabel**

Keterangan :

X : Penggunaan media *Rosetta Stone* sebagai variabel bebas.

Y : Keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bantul, sebagai variabel terikat.

D. Prosedur Penelitian

Segala penelitian memerlukan prosedur, agar penelitian berjalan secara sistematis dan berhasil sesuai dengan tujuan penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pra eksperimen, tahap eksperimen dan tahap pasca eksperimen.

1. Tahap Pra Eksperimen

Tahap pra eksperimen merupakan tahap yang dilaksanakan sebelum eksperimen. Pada tahap ini, terdapat penentuan sampel dari populasi dan memilih sampel yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang menurut Arikunto (2010: 33), mendefinisikan *purposive sampling* sebagai penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Hal ini juga dikarenakan peneliti membutuhkan saran dari guru pembimbing kelas mana yang dapat menjadi sampel penelitian agar mendapatkan data penelitian secara maksimal. Selain itu, pada tahap ini peneliti sudah menyiapkan soal valid

dan reliabel untuk digunakan pada saat menjalani *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Tahap Eksperimen

Ada tiga cara yang dilakukan pada tahap ini, yaitu :

- a. Pemberian tes awal atau *pretest*, merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan *treatment*.
- b. *Treatment* atau pemberian perlakuan, maksudnya memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *Rosetta Stone* dengan materi pelajaran yang sama dengan kelas kontrol. Dalam penelitian ini *treatment* dilakukan sebanyak dua kali pertemuan untuk membahas materi *la vie quotidienne dans la famille* karena penelitian ini mengacu pada silabus SMK Negeri 1 Bantul. Materi yang diambil pada kedua kelas tersebut ditas diambil dari buku pegangan siswa, yaitu *le Mag Niveau A1 Méthode de Français*.
- c. *Posttest* atau pemberian tes akhir, cara ini dilakukan setelah masa *treatment* selesai dengan memberikan tes dengan tema yang sama pada materi tes awal atau *pretest*. Hal ini agar diketahui hasil pencapaian keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa pada kelompok yang diberi perlakuan dan pada kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap akhir eksperimen atau tahap penyelesaian. Pada tahap ini hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan perhitungan

statistik, yang dalam hal ini menggunakan program SPSS versi 16, dan hasil perhitungan tersebut berguna untuk menjawab hipotesis sehingga dapat diketahui hasilnya.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamat di jalan Parangtritis KM 11 Sabdodi Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil, yaitu bulan september-november 2014. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jenis Kegiatan
1	Senin, 29 sep 14	XII AK 2	Uji Coba Instrumen
2	Senin, 06 okt 14	XII AP 2	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol
3	Jum'at, 10 okt 14	XII AK 1	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen
4	Senin, 20 okt 14	XII AP 2	<i>Treatment</i> 1 Kelas Kontrol
5	Jum'at, 24 okt 14	XII AK 1	<i>Treatment</i> 1 Kelas Eksperimen
6	Senin, 27 okt 14	XII AP 2	<i>Treatment</i> 2 Kelas Kontrol
7	Jum'at, 31 okt 14	XII AK 1	<i>Treatment</i> 2 Kelas Eksperimen
8	Senin, 03 nov 14	XII AP 2	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol
9	Jum'at, 07 nov 14	XII AK 1	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Bantul yang berjumlah 158 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 118). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi I berjumlah 32 orang dan XII Administrasi Perkantoran II berjumlah 32 orang di SMK Negeri 1 Bantul.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Djiwandono (2008: 15) tes adalah salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak kongkrit, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, maupun kemampuan berbahasa. Tes yang diberikan peneliti sebanyak dua kali, yaitu pada saat *pretest* dan *posttest* kepada dua kelompok, yakni kelompok kontrol dan eksperimen.

H. Instrumen Penelitian

1. Penetapan Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data diperlukan instrumen penelitian, yang secara fungsional berguna untuk memperoleh data bagi peneliti saat melakukan

pengumpulan data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan menyimak bahasa Prancis berupa tes objektif atau tes pilihan ganda yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMK, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Peneliti membuat instrumen sendiri berdasarkan silabus yang digunakan di tempat penelitian, tujuannya agar siswa mampu memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan keluarga.

Istrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menyimak. Hal yang berkaitan dengan instrumen penelitian adalah penyusunan sebuah rancangan instrumen yang disebut dengan kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen penelitian ini mengambil dari indikator keterampilan menyimak siswa kelas XI semester I/ gasal yang terdapat dalam silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Mulyasa, 2010) SMK Negeri 1 Bantul.

Tabel 4. **Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Bentuk Soal
(Mendengarkan) Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.	1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat 2. Memperoleh informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan	Tema : Kehidupan keluarga yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema. <i>Savoir-faire</i> <i>- Présenter les membres de famille</i> <i>Grammaire</i> <i>- les articles défini et indéfini</i> <i>verbe : être + adjectif</i>	1. Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan 2. Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 3. Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan	1. tes menjodohkan 2. tes benar-salah 3. tes pilihan ganda

	<p>sederhana secara tepat</p> <p>- <i>adjectifs</i> - <i>possessifs</i> - <i>les adjectifs</i> - <i>qualificatifs</i> - <i>pronom objets</i> - <i>directs</i></p>		
--	---	--	--

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen berguna untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang akan digunakan. Sebelum instrumen diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel. Uji coba instrumen diberikan kepada kelas XII Akuntansi II.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian bahasa asing ada beberapa macam validitas, yaitu validitas isi (*content validity*), validitas konkuren, validitas prediksi dan validitas konstruk (*construct validity*). Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi juga sebagai proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan korelevansi dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur. Validitas isi menunjuk pada pengertian apakah alat tes itu mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk itu, penyusunan instrumen haruslah sesuai dengan kisi-kisi yang sengaja disiapkan untuk tujuan itu. Bahan tes harus sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru

mata pelajaran yang bersangkutan. Dalam hal ini, untuk mengadakan pengujian validitas isi maka tes akan dikonsultasikan dengan orang yang ahli di bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).

Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai *expert judgement* adalah Ibu Anita Purnaningsih, S.Pd. (guru bahasa Prancis) dan Bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd. selaku dosen Pembimbing. Maka perlu lembar validitas yang disahkan oleh guru dan dosen pembimbing untuk membuktikan validitasnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah ketepatan atau keajegan instrumen tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang sama. Hasil penelitian yang reliabel adalah jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2011: 172).

Menurut Arikunto (2010: 221), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Kuder-Richardson 21* atau disingkat dengan rumus K-R 21 (Djiwandono, 2008: 184).

Rumus K-R 21 adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\bar{x}(n-\bar{x})}{nS^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefesien reliabilitas tes

n = Jumlah butir soal

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

S = Simpangan baku

Dalam perhitungannya dapat menggunakan bantuan SPSS versi 16 yang akan diketahui dengan menggunakan *analyze - scale - reliability analysis*.

J. Uji Prasyarat Analisis

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian eksperimen, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti dalam hal ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Z*. Pengujian *Kolmogorov-Smirnov Z* dilakukan dengan bantuan SPSS 16.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians berguna untuk mengetahui homogenitas atau seragam tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas varians bisa juga disebut dengan uji-F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \text{ atau } F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Dalam perhitungannya, dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 yang akan diketahui dengan *Levene Statistic* dan *Anova*. Hasil perhitungannya dikonsultasikan dengan tabel nilai F dan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai F-hitung (F_h) kurang dari nilai F-tabel (F_t) untuk taraf signifikansi 5%, maka

sampel dapat dikatakan homogen. Sebaliknya, jika nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel untuk taraf signifikansi 5%, maka variansi sampel dikatakan tidak homogen.

Hasil perhitungan juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya, apabila signifikansi *levane statistic* maupun *anova* lebih besar dari 5 %, maka variansi sampel dapat dikatakan homogen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi *leave statistic* maupun *anova* lebih kecil atau sama dengan 5 % maka variansi sampel tidak homogen.

K. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Uji-T

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data uji-T atau *t-test*, dimana semua data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka. Teknik tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan atau *treatmen* dengan menggunakan media *Rosetta Stone* dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut.

Adapun rumus uji-T adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_1}}}$$

Keterangan :

- t : Koefisien yang dicari
 X_1 : Nilai rata-rata kelompok I
 X_2 : Nilai rata-rata kelompok II
 N : Jumlah subjek
 s^2 : Taksiran varian

Hasil perhitungan dengan rumus uji-T tersebut dikaitkan dengan nilai dalam tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} , maka dapat diketahui jika tidak ada perbedaan signifikan pada tingkat pencapaian hasil pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat diketahui jika terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pencapaian hasil pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Gain Score

Untuk menguji keefektifan media *Rosetta Stone* peneliti menggunakan rumus *gain score*. *Gain score* merupakan metode yang baik untuk menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*, serta menunjukkan tingkat keefektifan pembelajaran.

Meltzer (2002:1268) dalam jurnal penelitiannya menyatakan bahwa “(g) is found by using theme an pretest score and mean posttest score of all students in the class”. Adapun tingkat perolehan *gain score* dikategorikan dalam tiga kategori, yaitu $0.7 \leq (<g>)$ = tinggi, $0.3 \leq (<g>) < 0.7$ = sedang, dan $(<g>) < 0.3$ = rendah. *Gain score* dapat ditentukan dengan rumus menurut Meltzer (2002: 1260) sebagai berikut :

$$< g > = \frac{x_{post} - x_{pre}}{G_{max} - x_{pre}}$$

Keterangan :

$<g>$: *gain score*

x_{pre} : nilai rata-rata *pretest*

x_{post} : nilai rata-rata *posttest*

G_{max} : Skor maksimum

L. Hipotesis Statistik

Menurut Martono (2011: 71) hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Rumusan hipotesis yang dikembangkan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \mu_1 = \mu_2$: tidak ada perbedaan signifikan dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul antara yang diajar dengan media *Rosetta Stone* dan yang tidak diajar dengan media *Rosetta Stone*.
2. $H_a: \mu_1 > \mu_2$: ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul antara yang diajar dengan media *Rosetta Stone* dan yang tidak diajar dengan media *Rosetta*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang membutuhkan uji coba instrumen untuk menentukan validitas dan reliabilitas sebelum instrumen diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi, dengan terlebih dahulu tes dikonsultasikan dengan orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan atau disebut dengan *expert judgement*, dalam hal ini ada dua orang yang termasuk dalam *expert judgement* yaitu Bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd. selaku dosen pembimbing dan Ibu Anita Purnaningsih, S.Pd. selaku guru bahasa Prancis di SMK N 1 Bantul. Validitas isi dapat dilihat pada setiap lembar soal *pretest*, *posttest*, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang divalidasi pada tanggal 20 september 2014.

Setelah menentukan uji validitas isi instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen yang dilakukan pada populasi di luar sampel yaitu kelas XII AK 2 dengan jumlah 33 siswa. Kemudian data hasil uji reliabilitas dianalisis dengan menggunakan rumus *Kuder-Richardson 21* atau *K-R 21* dengan bantuan *software* SPSS 16.0. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai koefisien reliabilitas untuk soal *pretest* adalah sebesar 0,721 Angka tersebut menunjukan instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Seperti yang diungkapkan Nurgiyantoro (2010: 170), bahwa semakin besar koefisien yang diperoleh, semakin tinggi pengukuran tes reliabilitasnya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul antara siswa yang diajar menggunakan media *Rosetta Stone* dengan siswa yang diajar secara konvensional, serta mengetahui keefektifan penggunaan media *Rosetta Stone* dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul.

Penelitian ini memiliki dua data, yaitu data keterampilan menyimak (*compréhension orale*) yang diperoleh dari tes awal (*pretest*) dan data keterampilan menyimak (*compréhension orale*) yang diperoleh dari tes akhir (*posttest*). Berikut peneliti paparkan hasil penelitian terhadap keterampilan menyimak (*compréhension orale*) bahasa Prancis siswa kelas XII di SMK N 1 Bantul.

1. Deskripsi Hasil Penelitian *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Hasil Penelitian *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi *treatment* atau perlakuan. Dalam proses pembelajaran, kelas kontrol diajar tanpa menggunakan media *Rosetta Stone* tetapi hanya menggunakan pendekatan komunikatif, dimana terdapat interaksi antara guru dan siswa. Pada kelas kontrol diberikan soal *pretest* yang sama dengan kelas eksperimen. *Pretest* diikuti oleh 32 orang siswa dari jumlah total 32 siswa.

Dari hasil perhitungan skor keterampilan menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas kontrol pada saat *pretest* diperoleh skor terendah 20 atau dengan nilai 87 dan skor tertinggi 30 atau dengan nilai 97. Selanjutnya dengan bantuan program SPSS 16 dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) sebesar 25,31 dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 3,157. Sebaran frekuensi data skor

keterampilan menyimak (*compréhension orale*) kelas kontrol pada saat *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Skor *Pretest* kelas Kontrol

No	Interval	F absolut	F relatif	F kumulatif
1	28-30	8	25	25%
2	25-27	12	37,5	37,5%
3	22-24	7	21,9	21,9%
4	20-21	5	15,6	15,6%
	Jumlah	32	100	100%

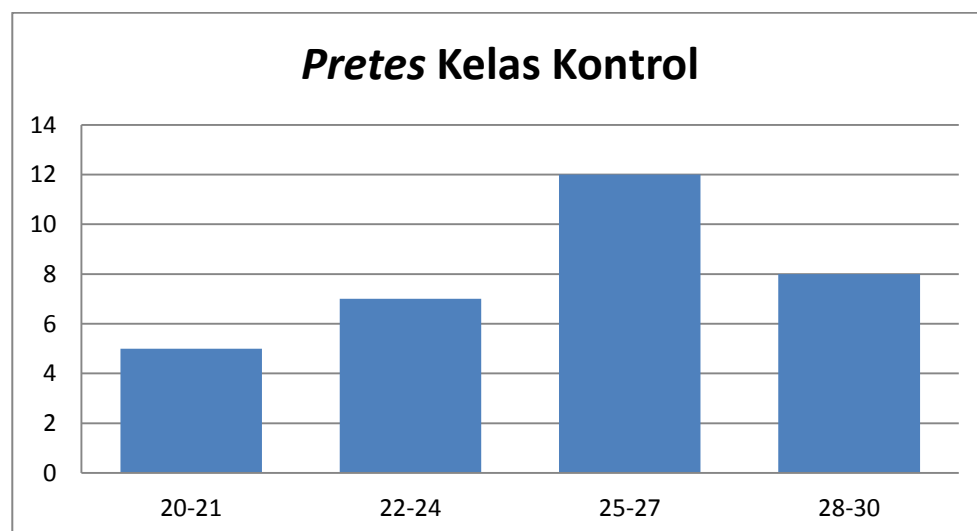
Keterangan:

F absolut : frekuensi absolut

F relatif : frekuensi relatif

F kumulatif : frekuensi kumulatif

Tabel frekuensi data skor *pretest* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 20. Histogram Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas kontrol pada saat *pretest* paling banyak

pada interval 25-27 dengan skor paling sering muncul adalah 27 sebanyak 7 siswa. Setelah dihitung dengan rumus kategori data, diperoleh kriteria interval untuk prestasi keterampilan menyimak. Berikut adalah tabel rumus kategori variabel prestasi keterampilan menyimak.

Tabel 6. Rumus Kategori Prestasi Kelas Kontrol pada saat *pretest*

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 28,5$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$22,2 \leq X < 28,5$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 22,2$

Keterangan:

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka tabel distribusi frekuensi prestasi keterampilan menyimak adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol pada saat *pretest*

Kategori	Frekuensi
Tinggi	5
Sedang	20
Rendah	7
Total	32

Berdasarkan tabel kategori prestasi dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas kontrol pada saat *pretest* paling banyak pada interval 22,2 – 28,5 sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang.

b. Hasil Penelitian *Pretest* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan *treatment* atau perlakuan. dalam proses pembelajaran, kelas eksperimen diajar dengan menggunakan media *Rosetta Stone*. Pada kelas eksperimen *pretest* diikuti oleh 32 orang siswa dari jumlah total 32 siswa.

Dari hasil perhitungan skor keterampilan menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas eksperimen pada saat *pretest* diperoleh skor terendah 20 atau dengan nilai 87 dan skor tertinggi 30 atau dengan nilai 97. Selanjutnya dengan bantuan program SPSS 16, dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) sebesar 24,53 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 2,462. Sebaran frekuensi data skor keterampilan menyimak (*compréhension orale*) kelas eksperimen pada saat *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Skor *Pretest* kelas Ekperimen

No	Interval	F absolut	F relatif	F akumuatif
1	28-30	5	15.63	15.63%
2	25-27	9	28.13	28.13%
3	22-24	15	46.88	46.88%
4	20-21	3	9.38	9.38%
	Jumlah	32	100	100%

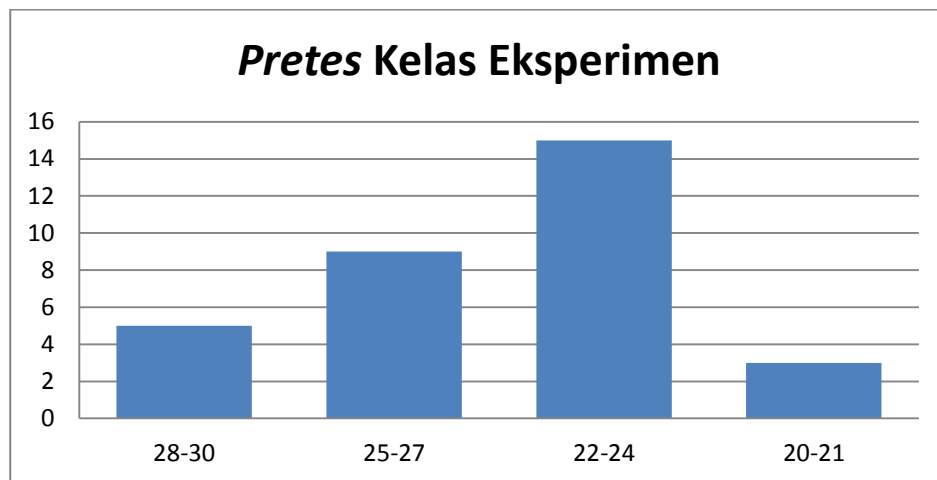
Keterangan:

F absolut : frekuensi absolut

F relatif : frekuensi relatif

F kumulatif : frekuensi kumulatif

Tabel frekuensi data skor *pretest* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 21. **Histogram Frekuensi Skor Pretest Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas eksperimen pada saat *pretest* paling banyak pada interval 22-24 dengan skor paling sering muncul adalah 24 sebanyak 7 siswa. Setelah dihitung dengan rumus kategori data, diperoleh kriteria interval untuk prestasi keterampilan menyimak. Berikut adalah tabel rumus kategori variabel prestasi keterampilan menyimak.

Tabel 9. **Rumus Kategori Prestasi Kelas Eksperimen pada saat *pretest***

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 27$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$22,1 \leq X < 27$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 22,1$

Keterangan:

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka tabel distribusi frekuensi prestasi keterampilan menyimak adalah sebagai berikut:

Tabel 10. **Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen pada saat *pretest***

Kategori	Frekuensi
Tinggi	7
Sedang	19
Rendah	6
Total	32

Berdasarkan tabel kategori prestasi dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas eksperimen pada saat *pretest* paling banyak pada interval 22,1 – 27, sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang.

Dalam memudahkan pengamatan, peneliti membandingkan statistik skor awal pembelajaran menyimak kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 11. **Hasil *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Simpangan Baku
Kontrol	20	30	25,31	3,157
Eksperimen	20	30	24,53	2,462

2. Deskripsi Hasil Penelitian *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Hasil Penelitian *Posttest* Kelas Kontrol

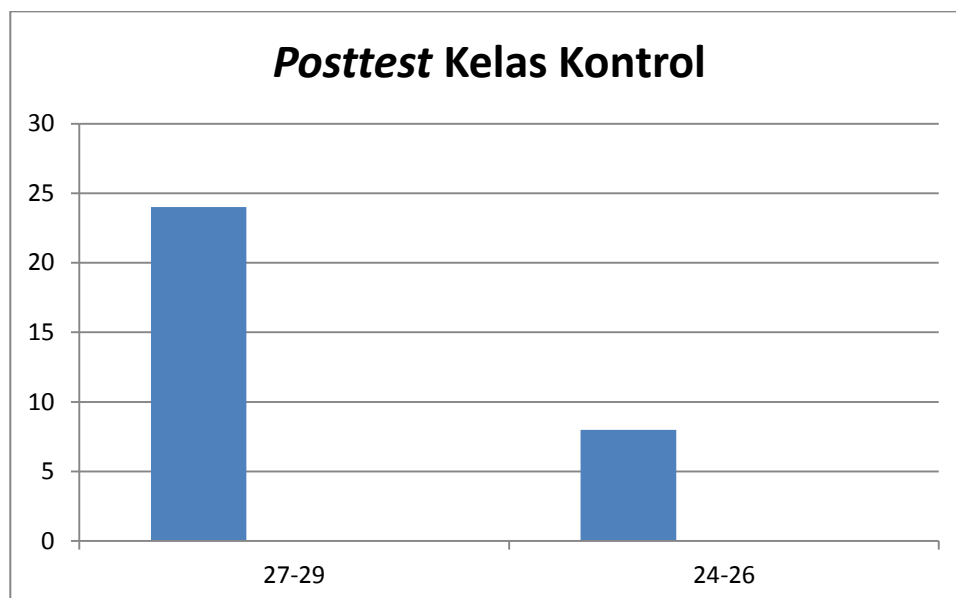
Pelaksanaan *posttest* pada kelas kontrol diikuti oleh 32 siswa. Pemberian *posttest* bertujuan untuk mengetahui keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas kontrol. Jumlah butir soal sebanyak 33 soal. Dari hasil perhitungan skor keterampilan menyimak siswa kelas kontrol pada saat *posttest* diperoleh skor terendah 24 atau dengan nilai 91 dan skor tertinggi 29 atau dengan nilai 96. Selanjutnya dengan bantuan program SPSS versi 16, dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) sebesar 27,44 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar

1,458. Sebaran frekuensi data skor keterampilan menyimak kelas kontrol pada saat *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. **Distribusi Frekuensi Data Skor *Posttest* Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F relatif	F kumulatif
1	27-29	24	75	75%
2	24-26	8	25	25%
	Jumlah	32	100	100%

Tabel frekuensi data skor *posttest* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 22. **Histogram Frekuensi Skor *Posttest* Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas kontrol pada saat *posttest* paling banyak pada interval 27-29 dengan skor paling sering muncul adalah 29 sebanyak 10 siswa. Setelah dihitung dengan rumus kategori data, diperoleh kriteria interval untuk prestasi keterampilan menyimak. Berikut adalah tabel rumus kategori variable prestasi keterampilan menyimak.

Tabel 13. **Rumus Kategori Prestasi Kelas Kontrol pada saat *Posttest***

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 28,9$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$25,98 \leq X < 28,9$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 25,98$

Keterangan:

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka tabel distribusi frekuensi prestasi keterampilan menyimak adalah sebagai berikut:

Tabel 14. **Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol pada saat *Posttest***

Kategori	Frekuensi
Tinggi	10
Sedang	18
Rendah	4
Total	32

Berdasarkan tabel kategori prestasi dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas kontrol pada saat *posttest* paling banyak berada pada interval 25,98-28,9, sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang.

b. Hasil Penelitian *Posttest* Kelas Eksperimen

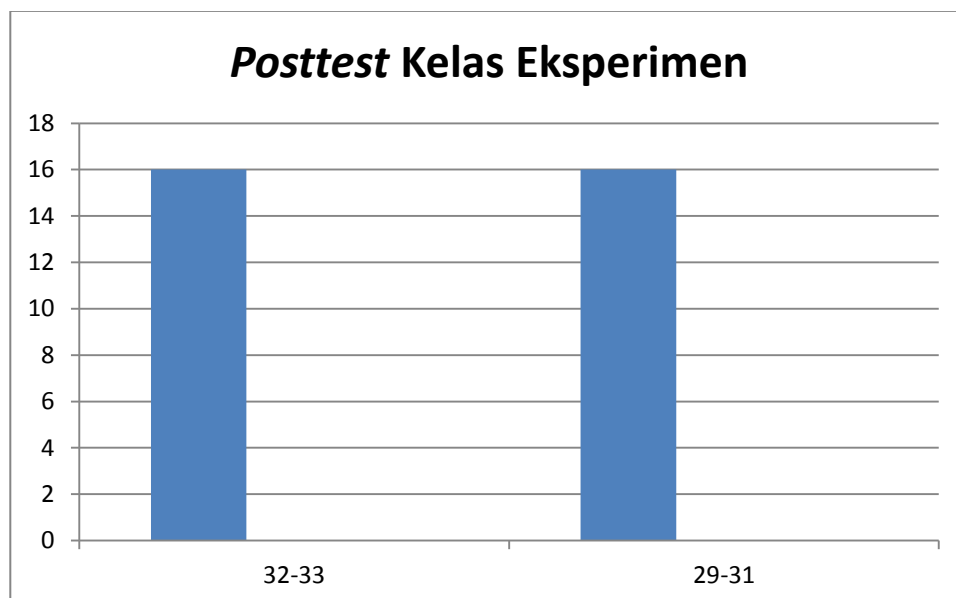
Pelaksanaan *posttest* pada kelas eksperimen diikuti oleh 32 siswa. Setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *Rosetta Stone* kemudian dilakukan *posttest*. Pemberian *posttest* bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan pada pembelajaran keterampilan

menyimak (*compréhension orale*) bahasa Prancis dengan menggunakan media *Rosetta Stone*. Jumlah butir soal sebanyak 33 soal dan dari hasil perhitungan skor keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen pada saat *posttest* diperoleh skor terendah 29 atau dengan nilai 96 dan skor tertinggi 33 atau dengan nilai 100. Selanjutnya dengan bantuan program SPSS versi 16, dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) sebesar 31,22 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 1,263. Sebaran frekuensi data skor keterampilan menyimak kelas eksperimen pada saat *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. **Distribusi Frekuensi Data Skor *Posttest* Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F relatif	F kumulatif
1	32-33	16	50	50%
2	30-31	16	50	50%
	Jumlah	32	100	100%

Tabel frekuensi data skor *posttest* kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 23. **Histogram Frekuensi Skor *Posttest* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas eksperimen pada saat *posttest* sama banyak pada interval 29-31 dan 32-33 dengan skor paling sering muncul adalah 32 dengan jumlah 11 siswa. Setelah dihitung dengan rumus kategori data, diperoleh kriteria interval untuk prestasi keterampilan menyimak. Berikut adalah tabel rumus kategori variable prestasi keterampilan menyimak.

Tabel 16. **Rumus Kategori Prestasi Kelas Eksperimen pada saat *Posttest***

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 32,5$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$30 \leq X < 32,5$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 30$

Keterangan:

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka tabel distribusi frekuensi prestasi keterampilan menyimak adalah sebagai berikut:

Tabel 17. **Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen pada saat *Posttest***

Kategori	Frekuensi
Tinggi	5
Sedang	24
Rendah	3
Total	32

Berdasarkan tabel kategori prestasi dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi keterampilan menyimak bahasa Prancis

siswa kelas eksperimen pada saat *posttest* paling banyak berada pada interval 30-32,5 sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang.

Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan statistik skor akhir pembelajaran menyimak kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel rangkuman berikut ini:

Tabel 18. **Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Simpangan Baku
Kontrol	24	29	27,44	1,458
Eksperimen	29	33	31,22	1,263

B. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang terdapat dalam penelitian tersebut normal atau tidak. Dalam hal ini, uji normalitas sebaran menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov 21*. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variable penelitian yaitu *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variable penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,284	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,064	Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	0,243	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,298	Normal

Hasil uji normalitas variable penelitian dapat diketahui bahwa variable *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran normalitas.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui homogenitas atau seragam tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak, yang dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai f_{hitung} lebih kecil dari nilai f_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16, jika $f_h < f_t$ berarti data kedua kelompok tersebut homogen. Rangkuman hasil uji homogenitas variansi data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas Variansi

Levene Statistic	Df1	Df2	Signifikansi
3,740	1	62	0,05

Keterangan:

Df1 : derajat kebebasan 1

Df2 : derajat kebebasan 2

Levene : nilai F

Data tersebut menjelaskan bahwa untuk data *pretest* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai signifikansi sama dengan 5% ($\alpha = 0.05$) yaitu 0.00 dan $f_{hitung} (3,740) < f_{tabel} (62)$ yang berarti data *pretest* kedua kelompok homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis alternatif (H_a) pertama dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul antara yang diajar menggunakan media *Rosetta Stone* dan yang tidak diajar dengan media *Rosetta Stone*.

Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul antara yang diajar menggunakan media *Rosetta Stone* dan yang tidak diajar dengan media *Rosetta Stone*. Hasil analisis dengan menggunakan Uji-T dapat dilihat pada tabel 21 berikut:

Tabel 21. Hasil Uji-T *Pretest* Bahasa Prancis

Kelas	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
Eksperimen	24,53	1,104	1,999	0,274	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	25,31				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki *mean* sebesar 24,53 dan kelas kontrol yang memiliki *mean* sebesar 25,31. Hasil perhitungan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), diperoleh t_{hitung} sebesar 1,104 dengan nilai signifikansi sebesar 0,274. Nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), diperoleh t_{tabel} sebesar 1,999.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($t_{hitung} = 1,104 < t_{tabel} = 1,999$), dengan nilai signifikansi 0,274 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0.05. Dengan demikian, hasil uji-t pada skor *pretest* menunjukkan keadaan kemampuan menyimak bahwa Prancis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak jauh berbeda. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima.

Tabel 22. Hasil Uji-T *Posttest* Bahasa Prancis

Kelas	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
Eksperimen	31,22	11,089	1,199	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	27,44				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki *mean* sebesar 31,22 dan kelas kontrol yang memiliki *mean* sebesar 27,44. Hasil perhitungan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), diperoleh t_{hitung} sebesar 11,089 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), diperoleh t_{tabel} sebesar 1,199.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} = 11,089 > t_{tabel} = 1,199$), dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai

taraf signifikansi 0.05. Dengan demikian, hasil uji-t pada skor *posttest* menunjukkan keadaan kemampuan menyimak bahwa Prancis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media *Rosetta Stone* dan yang tidak diajar dengan menggunakan media *Rosetta Stone*. Maka hal tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima (H_a).

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif (H_a) kedua dalam penelitian ini yaitu penggunaan media *Rosetta Stone* lebih efektif dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul daripada tanpa menggunakan media *Rosetta Stone*.

Tabel 23. Hasil Perhitungan *Gain Score*

Kelas	Rata-rata	<i>Gain Score</i>	Bobot Kefektifan	Kategori
<i>Pretest</i> Eksperimen	24,53	0,47	1,8%	Sedang
<i>Posttest</i> Eksperimen	31,22			
<i>Pretest</i> Kontrol	25,31			
<i>Posttest</i> Kontrol	27,44			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain score* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 0,47 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 1,8%, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti penggunaan media *Rosetta Stone* lebih efektif dalam

pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul daripada tanpa menggunakan media *Rosetta Stone*.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Menyimak (*Compréhension Orale*) Siswa Kelas XII SMK N 1 Bantul

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul. Berdasarkan hasil *posttest* yang diperoleh baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil uji-t dari skor *posttest* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 11,089 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,199 Pada taraf signifikansi 5% dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menyimak (*compréhension orale*) bahasa Prancis antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean posttest* keterampilan menyimak (*compréhension orale*) bahasa Prancis kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *posttest* siswa kelas kontrol ($31,22 > 27,44$). Dari *mean* data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media *Rosetta Stone* dan yang tidak diajar dengan menggunakan media *Rosetta Stone*.

Pemberian perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media *Rosetta Stone* pada setiap pertemuan pada kelas eksperimen menghasilkan data *posttest* yang berbeda dengan kelas kontrol. Penggunaan media *Rosetta Stone* merupakan

salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan, karena siswa diajak belajar dengan media yang mudah dipahami dan dengan bahasa yang sederhana tetapi mengandung aspek yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sebagaimana terlampir dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Keefektifan Penggunaan Media *Rosetta Stone* Dalam Pembelajaran Menyimak (*Compréhension Orale*) Siswa Kelas XII SMK N 1 Bantul

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa penggunaan media *Rosetta Stone* lebih efektif dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul daripada tanpa menggunakan media *Rosetta Stone*. Keefektifan tersebut terlihat dari hasil perhitungan *gain score* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu sebesar 0,47 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan yaitu sebesar 1,8% sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Rosetta Stone* lebih efektif dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul daripada tanpa menggunakan media *Rosetta Stone*.

Hasil perhitungan *gain score* diketahui bobot keefektifan sebesar 1,8% artinya setelah diberi perlakuan (*treatmen*) dengan menggunakan media *Rosetta Stone* keterampilan menyimak siswa meningkat, sedangkan sisanya 98,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut misalnya seperti motivasi belajar siswa, kondisi lingkungan sekolah, kualitas pengajar sebagai fasilitator dan lain sebagainya.

Pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul dengan menggunakan teknik konvensional (dengan menggunakan media audio) hasilnya kurang baik, karena pengajar cenderung memutar audio dan memintasi siswa menyimak audio yang diperdengarkan dan menirukannya. Hal tersebut membuat siswa cepat bosan dan kurang menangkap materi yang dijelaskan.

Untuk meningkatkan keterampilan menyimak (*compréhension orale*) bahasa Prancis, harus menggunakan media pembelajaran yang baik dalam kelas, sehingga siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dan tidak cepat bosan dalam menerima materi yang diajarkan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan ialah pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pembelajaran dengan menggunakan media *Rosetta Stone* mengandung pendekatan kontekstual yang membuat siswa lebih aktif dan bersemangat. Model pembelajaran ini merupakan strategi belajar yang menyenangkan, karena siswa diajak belajar dengan media yang menyenangkan. Hal ini dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul dengan menggunakan

media *Rosetta Stone* lebih efektif daripada tanpa menggunakan media *Rosetta Stone*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti merupakan peneliti pemula dalam melakukan penelitian eksperimen.
2. Adanya keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah. Kebijakan dari pihak sekolah dan guru bahasa Prancis yang hanya mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian empat kali pertemuan pada setiap kelas yang digunakan, sehingga penelitian menjadi sangat terbatas selama kurang lebih empat minggu yang memungkinkan pencapaian hasil kurang maksimal.
3. Adanya beberapa gedung yang dibangun dan direnovasi sehingga menimbulkan kebisingan yang mengganggu pembelajaran, sehingga siswa harus benar-benar fokus pada pembelajaran itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media *Rosetta Stone* dan yang diajar dengan metode konvensional. Hasil analisis data menggunakan uji-t menunjukkan t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{tabel} = 1,199$ dan $t_{hitung} = 11,089$ serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yaitu 0,000.
2. Penggunaan media *Rosetta Stone* lebih efektif dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas XII SMK N 1 Bantul daripada menggunakan metode konvensional. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai *gain score* sebesar 0.47 dan bobot keefektifan sebesar 1,8%. Berdasarkan hasil dari *posttest* diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (31,22) lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol (27,44.)

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut penggunaan media *Rosetta Stone* dapat diimplikasikan ke dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) bahasa Prancis. Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) siswa kelas

XII SMK N 1 Bantul dengan menggunakan media *Rosetta Stone* terbukti lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional.

Hasil penelitian membuktikan bahwa prestasi belajar keterampilan menyimak (*compréhension orale*) bahasa Prancis kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *Rosetta Stone* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan tersebut. Penggunaan media *Rosetta Stone* dapat membuat siswa lebih tertarik dengan pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) bahasa Prancis.

Penggunaan media *Rosetta Stone* dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran, khususnya keterampilan menyimak (*compréhension orale*). Pembelajaran dengan menggunakan media *Rosetta Stone* membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, tidak monoton, sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran.

Media *Rosetta Stone* sebagaimana telah disebutkan dalam Bab II bahwa media tersebut memiliki beberapa kelebihan, antara lain: *Rosetta Stone* sangat compatible saat dipakai menggunakan Laptop atau Komputer, sehingga tidak membuat hang; *Rosetta Stone* memiliki fitur *Voice Recognition* dan *Dynamic Immersion* yang membantu meningkatkan kemampuan berbicara dan membandingkan lafal pengguna dengan lafal *native speaker*; Dalam keterampilan menyimak *Rosetta Stone* menggunakan suara *native speaker* untuk mengajari kita secara mudah dan alamiah; *Rosetta Stone* menggunakan topik, objek serta kejadian sehari-hari sehingga mudah diingat; *Rosetta Stone* menggunakan fitur *typing* untuk mempermudah pembelajar menuliskan apa yang didengar; Dalam

penggunaannya, pembelajar dapat memilih berbagai level pembelajaran dari mulai *débutant* (A0) sampai *avancé* (B2), sehingga memudahkan dalam proses pembelajarannya.

Adapun langkah-langkah sebagaimana disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Guru melakukan persiapan yang meliputi persiapan RPP, peralatan yang akan digunakan dan mempelajari buku petunjuk (lihat Bab II).
2. Instalasi media *Rosetta Stone* (lihat Bab II).
3. Mulai mengoperasikan media *Rosetta Stone* dalam pembelajaran keterampilan menyimak (*compréhension orale*) bahasa Prancis (lihat Bab).
4. Melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.
5. Memberikan penilaian.
6. Penutup.

C. Saran

Beberapa saran untuk usaha perbaikan dalam meningkatkan keterampilan menyimak (*compréhension orale*) siswa dengan menggunakan media *Rosetta Stone* adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan saran untuk guru agar mencoba menggunakan media *Rosetta Stone* sebagai salah satu media alternatif dalam pembelajaran menyimak (*compréhension orale*) untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan memotivasi guru dalam menerapkan model-model pembelajaran yang lebih menarik, efektif dan menyenangkan, untuk memberikan inovasi proses belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran bahasa Prancis.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan, referensi, maupun relevansi untuk melakukan penelitian lanjutan, sehingga peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitiannya dengan memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anton M. Moeliono. 2008. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arief S., Sadiman, dkk. 1990. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied H, 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Covey, Stephen R. 2005. *The 8th Habit : Melampaui Efektivitas Menggapai Keagungan*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 2014. *Official Rosetta Stone-Language Learning-Learn a Language. About Rosetta Stone*, <http://www.rosettastone.com/about>. Diunduh pada tanggal 8 Juni 2014.
- _____. 2007. *Rosetta Stone, User's Guide*. <http://www.rosettastone.com>. Diunduh pada tanggal 8 Juni 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Yrama Widya.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.

- E'en. 2012. *Penggunaan Media Pembelajaran Media Power Point Interaktif untuk Meningkatkan Minat dan Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran Kelas V di SDN Dukuh 01 Salatiga*. Skripsi FKIP Universitas Kristen Satya Wacana: tidak diterbitkan.
- Fachrurrozi, Aziz dan Mahyuddin, Ertan. 2011. *Pembelajaran Bahasa Asing. Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- George, D. Mallery. 1995. *SPSS for Windows 1995 step by step: A Simple Guide and Reference 16.0 Update*. Boston: Allyn and Bacon.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Meltzer, David, E. 2002. *The Relationship between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain in Physics: A Possible Hidden Variable in Diagnostic Pretest Scores*. *American Journal Physics*. 70 (2), 1259-1267.
- Moeliono, Anton. 2008. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2004. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multiple Intelligences Anak Usia Tanman kanak-kanak*. Yogyakarta: Direktorat Subdit PGTK dan PLB.
- Nababan, Sri Utari Subyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

- Nurghiyanoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Nunan, David. 1989. *Designing Task for the Communicative Classroom*. New York: Cambridge University Press.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Bandung: Adicita.
- Rosettastone.com. *Language Learning, Learn a language*. Diunduh pada tanggal 10 Mei 2013.
- Richard, Jack dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Djuju. 2008. *Evaluasi Pendidikan Luar Sekolah : Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sungkono, dkk. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumantri, Mulyani dan Permana, Johar. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: FIP UPI.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Winarti. 2009. *Multimedia dalam pembelajaran kalimat level dasar ‘-te imasu’ menggunakan software the rosetta stone*. Skripsi FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK N 1 Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: Kontrol (XII AP 2) / Gasal
Tema / Subtema	: <i>La famille / les membres de famille</i>
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Keterampilan	: <i>Compréhension Orale</i>
Pertemuan	: 1 (pertama)

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana atau monolog sederhana mengenai kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan memilih jawaban secara tepat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melengkapi monolog dengan jawaban yang disediakan (pilihan ganda). ▪ Menentukan benar (<i>vrai</i>) atau salah (<i>faux</i>) dari apa yang didengar.

D. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Siswa dapat memperoleh informasi utama dari sebuah monolog yang diperdengarkan
- ✓ Siswa dapat menentukan jawaban yang sesuai dari pertanyaan yang diajukan tentang monolog yang diperdengarkan

E. Materi Belajar

No	Materi Belajar
1	Tema : <i>La Famille</i> Subtema : <i>les membres de famille</i>
2	Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema

4	Savoir - faire <i>Présenter les membres de famille</i> Grammaire : Verbes : <i>s'appeler, habiter, avoir</i> Prépositions: <i>et, mais</i> <i>adjectifs possessifs : mes, mon, ma</i> Vocabulaires : <i>Le frère, la sœur, le père, la mère,</i>
---	--

F. Metode Dan Model Pembelajaran

Materi ini akan disampaikan dengan menggunakan media *MP3* tentang keluarga, dimana siswa akan menyimak media tersebut dan akan ditanya dengan beberapa pertanyaan secara lisan dan tulisan mengenai apa yang mereka simak.

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan awal (5 menit)		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru mengucapkan salam kepada siswa-siswi dan menanyakan kabar	Siswa menjawab salam	Komunikatif
Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kosakata tentang keluarga	Siswa memperhatikan dan melakukan Tanya jawab	Komunikatif
Kegiatan inti (30 menit)		
a. Eksplorasi		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru meminta siswa mendengarkan <i>MP3</i> tentang keluarga	Siswa memperhatikan	Afektif
Guru mulai memutar media tersebut	Siswa memperhatikan	Afektif
Guru bertanya kepada siswa mengenai apa yang mereka dengar	Siswa menjawab pertanyaan	Kognitif
Jika siswa yang ditanya menjawab dengan benar, maka guru memberikan apresiasi dengan memujinya. Misalnya dengan kalimat " <i>très bien</i> ", " <i>excellent</i> ", "bagus sekali", "tepuk tangan !" dan seterusnya.	Siswa menjawab dengan antusias	Kognitif

b. Elaborasi		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru memberikan kertas soal dan format jawaban	Siswa menerima lembar soal dan lembar jawaban	afektif
Guru memberikan instruksi bagaimana mengisi soal yang diberikan	Siswa memperhatikan dengan baik	Afektif
Guru memutar kembali media <i>MP3</i> tentang keluarga	Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang tertulis dalam soal	Kognitif
Jika diperlukan guru mengulang kembali memutar media tersebut untuk mengoreksi jawaban siswa	Siswa memeriksa kembali lembar jawaban mereka	Kognitif
c. Konfirmasi		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru memutar kembali media <i>MP3</i> tentang kegiatan di pagi hari dengan menjedanya, kemudian memanggil salah satu nama siswa dan meminta dia membacakan jawabannya, dan seterusnya. Jika siswa menjawab dengan benar, maka guru memberikan apresiasi dengan memujinya, misalnya dengan kalimat " <i>très bien</i> ", jika salah maka guru bertanya kepada siswa yang lain tentang jawaban yang benar.	Siswa memaparkan jawabannya	Kognitif, Afektif
Guru bertanya masih adakah kesulitan tentang materi tersebut	Siswa bertanya jika masih ada kesulitan	Psikomotorik
d. Kegiatan Penutup (10 menit)		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada para siswa	Siswa memperhatikan dan menjawab apabila ditanya guru	Kognitif, afektif
Lalu guru menyimpulan kembali dengan bahasanya	Siswa memperhatikan	Afektif
Guru berterimakasih dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	Afektif

H. Alat dan Media Belajar

1. Alat : *Laptop, Speaker, LCD.*
2. Media : *MP3 tentang keluarga.*

I. Evaluasi

Bentuk tes : tes tulis (mengisi lembar jawab)

(Soal terlampir)

J. Penilaian

No	Jenis Penilaian	Deskripsi
1	Psikomotorik	Menyimak dengan baik penjelasan guru
2	Afektif	Kecermatan dan kerjasama siswa dalam memperhatikan sewaktu pembelajaran
3	Kognitif	Nilai siswa sesuai dengan praktik di dalam kelas

K. Bentuk Soal : Tes Tulis

Indikator hasil: menjawab pertanyaan sesuai dengan audio yang diputarkan di lembar jawaban yang disediakan.

Soal : 1. *Écoutez et complétez les phrases que vous écoutez !*
 2. *Répondez en choisissant le vrai ou le faux !*

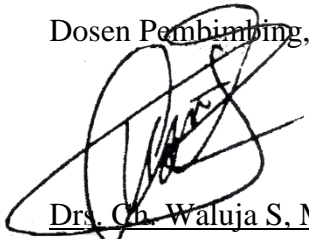
L. Alat Evaluasi: (terlampir)**M. Skor Penilaian :** Benar (1), salah (0)

Lampiran Materi (transkrip media yang diputar)

Je m'appelle Nicole. J'ai quinze ans et j'habite avec ma famille à Lille, dans le nord de la France. J'ai deux sœurs. Ma sœur jumelle s'appelle Camille. Elle est gentille et amusante. J'ai une demi-sœur qui s'appelle Florence. Elle est très intelligente mais un peu paresseuse. Mes parents s'appellent Alain et Sylvie. Mon père est calme et sympa, mais ma mère est très sévère !

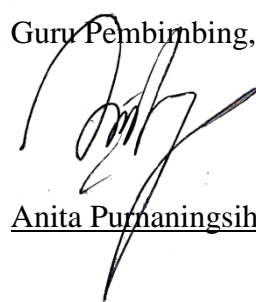
Yogyakarta, 23 September 2014

Dosen Pembimbing,



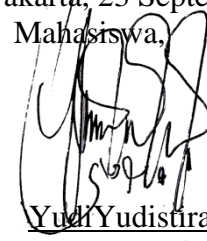
Drs. Ch. Waluja S. M.Pd
NIP.19530722 198803 1 001

Guru Pembimbing,



Anita Purnaningsih, S.Pd

Mahasiswa,



Yudi Yudistira
NIM. 10204241044

Lampiran Soal :

A. Écoutez et complétez les phrases que vous écoutez!

Je m'appelle (1) _____. J'ai quinze ans et j'habite avec (2) _____ à Lille, dans le nord de la France. J'ai deux (3) _____. Ma sœur jumelle s'appelle Camille. Elle est (4) _____ et amusante. J'ai une demi-sœur qui s'appelle (5) _____. Elle est très intelligente mais un peu paresseuse. (6) _____ s'appellent Alain et Sylvie. (7) _____ est calme et sympa, mais (8) _____ est très sévère !!

Les réponses à choisir

1. a. École
b. **Nicole**
c. Florence
d. Alain
2. a. ma famille
b. la famille
c. sa famille
d. leur famille
3. a. sur
b. sure
c. sœurs
d. frères
4. a. intelligent
b. gentille
c. paresseuse
d. énergique
5. a. Eric
b. Alain
c. Sylvie
d. Florence

- 6. a. Mes parents
b. Ses parents
c. leurs parents
d. tes parents
- 7. a. Mon frère
b. Mon père
c. Mes pères
d. mes frères
- 8. a. mon frère
b. mon père
c. ma sœur
d. ma mère

B. Répondez en choisissant le vrai ou le faux !

- 9. Il s'appelle Nicole qui parle. (**Vrai** ou faux)
- 10. Nicole et sa famille habitent à Paris. (Vrai ou faux)
- 11. Nicole a trois sœurs. (Vrai ou faux)
- 12. Florence est très intelligente mais un peu paresseuse. (Vrai ou faux)

Kunci Jawaban

1. b
2. a
3. c
4. b
5. d
6. a
7. b
8. d
9. Vrai
10. faux
11. faux
12. vrai

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK N 1 Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: Kontrol (XII AP 2) / Gasal
Tema / Subtema	: <i>La famille / l'activité quotidienne</i>
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Keterampilan	: <i>Compréhension Orale</i>
Pertemuan	: 2 (kedua)

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan memilih jawaban secara tepat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melengkapi dialog dengan jawaban yang disediakan (pilihan ganda). ▪ Menentukan benar (<i>vrai</i>) atau salah (<i>faux</i>) dari monolog yang mereka dengar.

D. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Siswa dapat memperoleh informasi utama dari sebuah dialog yang diperdengarkan
- ✓ Siswa dapat menentukan jawaban yang sesuai dari pertanyaan yang diajukan tentang dialog yang diperdengarkan

E. Materi Belajar

No	Materi Belajar
1	Tema : <i>La Famille</i> Subtema : <i>l'activité quotidienne</i>
2	Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan

	komunikatif sesuai tema
3	Savoir - faire <i>Présenter des activités quotidiennes</i> Grammaire : Verbes : <i>être, avoir, faire, trouver, nettoyer, se coucher, commencer, prendre le petit déjeuner, aller</i> Prépositions : <i>avec, sur, sous, à, pour</i> adjectifs possessifs : <i>mon, ton, son, sa, votre, notre, leur</i> Vocabulaires : <i>Lieux : la maison, la chambre, la cuisine, le bureau, du café, un croissant</i>

F. Metode dan Model Pembelajaran

Materi ini akan disampaikan dengan menggunakan media *MP3* tentang rutinitas di pagi hari, dimana siswa akan menyimak media tersebut dan akan ditanya dengan beberapa pertanyaan secara lisan dan tulisan mengenai apa yang mereka simak.

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan awal (5 menit)		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru mengucapkan salam kepada siswa-siswi dan menanyakan kabar	Siswa menjawab salam	Komunikatif
Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kosakata tentang kegiatan rutin di pagi hari	Siswa memperhatikan dan melakukan Tanya jawab	Komunikatif
Kegiatan inti (30 menit)		
a. Eksplorasi		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru meminta siswa mendengarkan <i>MP3</i> tentang kebiasaan di pagi hari (<i>l'activité du matin</i>)	Siswa memperhatikan	Afektif
Guru mulai memutar media tersebut	Siswa memperhatikan	Afektif
Guru bertanya kepada siswa mengenai apa yang mereka dengar	Siswa menjawab pertanyaan	Kognitif
Jika siswa yang ditanya menjawab dengan benar, maka guru	Siswa menjawab dengan antusias	Kognitif

memberikan apresiasi dengan memujinya. Misalnya dengan kalimat " <i>très bien</i> ", " <i>excellent</i> ", "bagus sekali", "tepuk tangan !" dan seterusnya.		
b. Elaborasi		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru memberikan kertas soal dan format jawaban	Siswa menerima lembar soal dan lembar jawaban	
Guru memberikan instruksi bagaimana mengisi soal yang diberikan	Siswa memperhatikan dengan baik	Afektif
Guru memutar kembali media <i>MP3</i> tentang kegiatan di pagi hari (<i>l'activité du matin</i>)	Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang tertulis dalam soal	Kognitif
Jika diperlukan guru mengulang kembali memutar media tersebut untuk mengoreksi jawaban siswa	Siswa memeriksa kembali lembar jawaban mereka	Kognitif
c. Konfirmasi		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru memutar kembali media <i>MP3</i> tentang kegiatan di pagi hari dengan menjedanya, kemudian memanggil salah satu nama siswa dan meminta dia membacakan jawabannya, dan seterusnya. Jika siswa menjawab dengan benar, maka guru memberikan apresiasi dengan memujinya, misalnya dengan kalimat " <i>très bien</i> ", jika salah maka guru bertanya kepada siswa yang lain tentang jawaban yang benar.	Siswa memaparkan jawabannya	Kognitif, Afektif
Guru bertanya masih adakah kesulitan tentang materi tersebut	Siswa bertanya jika masih ada kesulitan	Psikomotorik
d. Kegiatan Penutup (10 menit)		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada para siswa	Siswa memperhatikan dan menjawab apabila ditanya guru	Kognitif, afektif

Lalu guru menyimpulkan kembali dengan bahasanya	Siswa memperhatikan	Afektif
Guru berterimakasih dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	Afektif

H. Alat dan Media Belajar

1. Alat : *Laptop, Speaker, LCD.*
2. Media : *MP3* tentang kegiatan di pagi hari.

I. Evaluasi

Bentuk tes : tes tulis (mengisi lembar jawab)
(Soal terlampir)

J. Penilaian

No	Jenis Penilaian	Deskripsi
1	Psikomotorik	Menyimak dengan baik penjelasan guru
2	Afektif	Kecermatan dan kerjasama siswa dalam memperhatikan sewaktu pembelajaran
3	Kognitif	Nilai siswa sesuai dengan praktik di dalam kelas

K. Bentuk Soal: Tes Tulis

Indikator hasil: menjawab pertanyaan sesuai dengan audio yang diputarkan di lembar jawaban yang disediakan.

Soal : 1. *Écoutez et complétez les phrases que vous écoutez !*
2. *Répondez les phrases en choisissant le vrai ou le faux !*

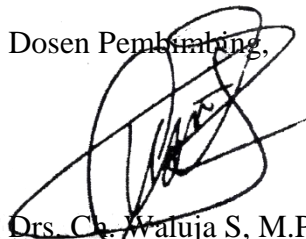
L. Alat Evaluasi: (terlampir)

M. Skor Penilaian: Benar (1), salah (0)

Lampiran Materi (transkrip media yang diputar)

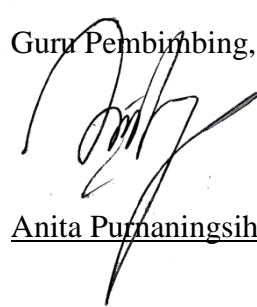
Hier soir, je me suis couchée de bonne heure, mais ce matin, la journée a très mal commencé. Je me suis réveillée à sept heures dix, donc dix minutes en retard ! Mon frère était déjà dans la salle de bains alors j'ai dû attendre. Je n'ai pas eu le temps de repasser mon uniforme. Je n'ai rien mangé. D'habitude, j'ai quinze minutes pour manger un croissant et boire un café mais pas aujourd'hui. Et le pire, c'est que j'ai raté le bus pour aller au collège !

Dosen Pembimbing,



Drs. Ch. Waluja S. M.Pd
NIP.19530722 198803 1 001

Guru Pembimbing,



Anita Purnaningsih, S.Pd

Yogyakarta, 23 September 2014

Mahasiswa,



Yudi Yulistira
NIM. 10204241044

Lampiran Soal :**A. Écoutez et complétez les phrases que vous écoutez!**

Hier soir, je me suis couchée de bonne heure, mais (1) _____, la journée a très mal commencé. Je me suis (2) _____ à sept heures dix, donc dix minutes en retard ! Mon frère était déjà dans la salle de bains alors j'ai dû attendre. Je n'ai pas eu le temps de repasser mon uniforme. Je n'ai rien (3) _____. D'habitude, j'ai quinze minutes pour manger un croissant et boire un (4) _____ mais pas aujourd'hui. Et le pire, c'est que j'ai raté le bus pour aller au collège !

Les réponses à choisir**1. a. ce matin**

- b. ce soir
- c. du matin
- d. du soir

2. a. réveillé

- b. réveillée
- c. lavée
- d. levée

3. a. nagé

- b. gagner
- c. manger
- d. mangé

4. a. thé

- b. soda
- c. café
- d. lait

B. Répondez en choisissant le vrai ou le faux !

5. Hier soir, Elle s'est couchée de bonne heure. (**Vrai** ou faux)
6. Elle s'est réveillée à sept heures douze. (Vrai ou faux)
7. D'habitude, elle a quinze minutes pour manger un croissant et boire un café.
(Vrai ou faux)

Kunci Jawaban

1. a
2. b
3. d
4. c
5. vrai
6. faux
7. vrai

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK N 1 Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: Eksperimen (XII AK 1) / Gasal
Tema / Subtema	: <i>La famille / l'activité quotidienne</i>
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Keterampilan	: <i>Compréhension Orale</i>
Pertemuan	: 1 (<i>treatment 1</i>)

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan memilih jawaban secara tepat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menemukan kalimat dari apa yang didengar. ▪ Memilih jawaban benar (<i>vrai</i>) atau salah (<i>faux</i>) dari monolog yang didengar. ▪ Melengkapi monolog yang didengar dengan kata yang disediakan.

D. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Siswa dapat memperoleh informasi utama dari sebuah dialog yang diperdengarkan
- ✓ Siswa dapat menentukan jawaban yang sesuai dari pertanyaan yang diajukan tentang dialog yang diperdengarkan

E. Materi Belajar

No	Materi Belajar
1	Tema : <i>La Famille</i> Subtema : <i>l'activité quotidienne</i>

2	Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema
3	Savoir - faire <i>Présenter des activités quotidiennes</i> Grammaire : Verbes : <i>être, avoir, faire, trouver, nettoyer</i> Prépositions : <i>avec, sur, sous, à</i> <i>adjectifs possessifs : mon, ton, son, sa, votre, notre, leur</i> <i>adjectifs présentatifs : c'est, ce sont, ce n'est pas, ce ne sont pas</i> Vocabulaires : <i>Lieux : la maison, la chambre, la cuisine, le bureau</i> <i>Verbes : connaître, travailler, nettoyer, faire du ski, nager</i>

F. Metode dan Model Pembelajaran

Materi ini akan disampaikan dengan menggunakan media *Rosetta Stone*, dimana siswa akan memperhatikan penggunaan media tersebut dan akan ditanya dengan beberapa pertanyaan secara lisan mengenai apa yang mereka dengar.

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan awal (5 menit)		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru mengucapkan salam kepada siswa-siswi dan menanyakan kabar	Siswa menjawab salam	Komunikatif
Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kosakata tentang keluarga dan bagian-bagian rumah	Siswa memperhatikan dan melakukan tanya jawab	Komunikatif
Kegiatan inti (30 menit)		
a. Eksplorasi		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru meminta siswa memperhatikan media <i>Rosetta Stone</i> yang akan menjadi media pembelajaran dengan tema kegiatan harian (<i>l'activité quotidienne</i>)	Siswa memperhatikan	Afektif
Guru mulai menggunakan media <i>Rosetta Stone</i> untuk keterampilan	Siswa memperhatikan	Afektif

menyimak (<i>compréhension orale</i>)		
Guru bertanya kepada siswa mengenai apa yang mereka dengar dan mereka perhatikan melalui media <i>Rosetta Stone</i>	Siswa menjawab pertanyaan	Kognitif
Dalam media <i>Rosetta Stone</i> ada menu koreksi otomatis, jika benar bertanda ceklis (✓) jika salah bertanda silang (X), jika siswa yang ditanya menjawab dengan benar, maka guru memberikan apresiasi dengan memujinya. Misalnya dengan kalimat " <i>très bien</i> ", " <i>excellent</i> ", "bagus sekali", "tepuk tangan!" dan seterusnya.	Siswa menjawab dengan antusias	Kognitif
b. Elaborasi		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru memberikan kertas soal dan format jawaban	Siswa menerima lembar soal dan lembar jawaban	
Guru memberikan instruksi bagaimana mengisi soal yang diberikan	Siswa memperhatikan dengan baik	Afektif
Guru memutar kembali media <i>Rosetta Stone</i> bagian keterampilan menyimak (<i>compréhension orale</i>)	Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang tertulis dalam soal	Kognitif
Jika diperlukan guru mengulang kembali memutar media <i>Rosetta Stone</i> untuk mengoreksi jawaban siswa	Siswa memeriksa kembali lembar jawaban mereka	Kognitif
c. Konfirmasi		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru memutar kembali media <i>Rosetta Stone</i> dengan menjedanya, kemudian memanggil salah satu nama siswa dan meminta dia membacakan jawabannya, dan seterusnya. Jika siswa menjawab dengan benar, maka guru memberikan apresiasi dengan memujinya, misalnya dengan kalimat " <i>très bien</i> ", jika salah maka guru bertanya kepada	Siswa memaparkan jawabannya	Kognitif, afektif

siswa yang lain tentang jawaban yang benar.		
Guru bertanya masih adakah kesulitan tentang materi tersebut	Siswa bertanya jika masih ada kesulitan	Psikomotorik
d. Kegiatan Penutup (10 menit)		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada para siswa	Siswa memperhatikan dan menjawab apabila ditanya guru	Kognitif, afektif
Lalu guru menyimpulkan kembali dengan bahasanya	Siswa memperhatikan	Afektif
Guru berterimakasih dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	Afektif

H. Alat dan Media Belajar

1. Alat : *Laptop, Speaker, LCD.*
2. Media : *Rosetta Stone*

I. Evaluasi

Bentuk tes : tes tulis (mengisi lembar jawab)
(Soal terlampir)

J. Penilaian

No	Jenis Penilaian	Deskripsi
1	Psikomotorik	Menyimak dengan baik penjelasan guru
2	Afektif	Kecermatan dan kerjasama siswa dalam memperhatikan sewaktu pembelajaran
3	Kognitif	Nilai siswa sesuai dengan praktik di dalam kelas

K. Bentuk Soal: Tes Tulis

Indikator hasil: menjawab pertanyaan sesuai dengan audio yang diputar di lembar jawaban yang disediakan.

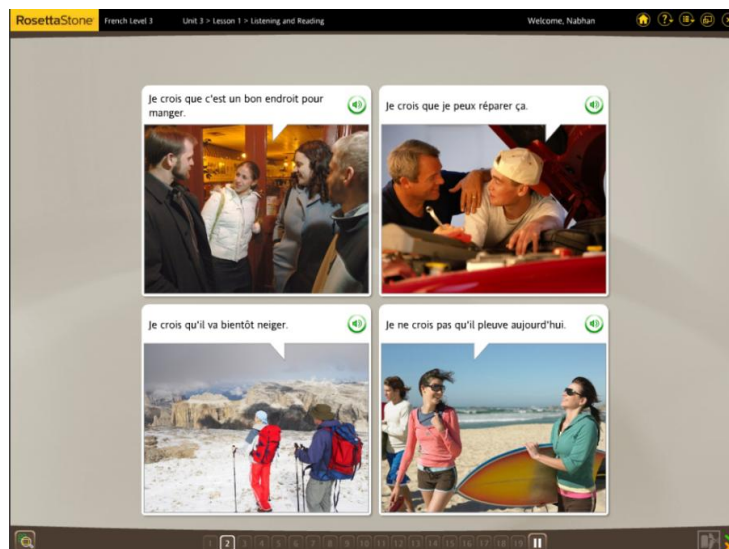
Soal :

1. *En regardant les images, Écoutez et retrouvez la phrase que vous écoutez !*
2. *Répondez en choisissant le vrai ou le faux !*
3. *Écoutez et complétez en choisissant la bonne réponse selon la bonne image!*

L. Alat Evaluasi: (terlampir)

M. Skor Penilaian : Benar (1), salah (0)

Lampiran Materi (tampilan media *Rosetta Stone*)



Dosen Pembimbing,

Drs. Ch. Waluja S. M.Pd
NIP.19530722 198803 1 001

Guru Pembimbing,

Anita Purnaningsih, S.Pd

Yogyakarta, 23 September 2014

Mahasiswa,

Yudi Yudistira
NIM. 10204241044

Lampiran Soal :

A. En regardant les images, écoutez et retrouvez la phrase que vous écoutez!

The screenshot displays the RosettaStone interface for French Level 3, Unit 3 > Lesson 1 > Listening and Reading. The top scenario shows a woman pointing at a soccer game on a TV screen while a man looks on. The bottom scenario shows two young men sitting outdoors, talking. Both scenarios include a question bubble and an answer bubble with audio icons.

Scenario 1 (Top):

Question: Est-ce que tu crois que notre équipe va perdre ?

Answer: Oui, je crois que nous allons perdre.

Scenario 2 (Bottom):

Question: Est-ce que tu crois que notre équipe va gagner ?

Answer: Oui, je crois que nous allons gagner.

Les réponses à choisir

1. a. Oui, je crois que nous allons perdre.
 b. **Est-ce que tu crois que notre équipe va perdre ?**
 c. Oui, je crois que nous allons gagner
 d. Est-ce que tu crois que notre équipe va gagner ?
2. a. Est-ce que tu crois que notre équipe va perdre ?
 b. Oui, je crois que nous allons perdre.
 c. Est-ce que tu crois que notre équipe va gagner
 d. Oui, je crois que nous allons gagner
3. a. Oui, je crois que nous allons perdre.
 b. Oui, je crois que nous allons gagner
 c. Est-ce que tu crois que notre équipe va gagner ?

- d. Est-ce que tu crois que notre équipe va perdre ?
4. a. Oui, je crois que nous allons gagner
- b. Est-ce que tu crois que notre équipe va gagner ?
- c. Est-ce que tu crois que notre équipe va perdre ?
- d. Oui, je crois que nous allons perdre.

B. Répondez en choisissant le vrai ou le faux !

RosettaStone French Level 3 Unit 3 > Lesson 1 > Listening and Reading Welcome, Nabhan

Tu connais Nicolas, mon petit ami ? Oui, nous travaillons dans le même bureau.


Tu connais Martine, ma petite amie ? Non. Enchanté, Martine.

5. Elle présente son petit ami. (**Vrai** ou faux)
6. Ils ne travaillent pas dans le même bureau. (Vrai ou faux)
7. Il s'appelle Nicolas. (Vrai ou faux)
8. Elle n'est pas contente de rencontrer Martine. (Vrai ou faux)


C. Écoutez et complétez en choisissant la bonne réponse selon la bonne image!

RosettaStone French Level 3 Unit 3 > Lesson 1 > Listening and Reading Welcome, Nabhan


Les livres l'intéressent, mais la télévision l'ennuie.




Il croit que les sciences sont un sujet très intéressant.



Le match intéresse les hommes, mais ennue leurs petites amies.



Elle croit que ce musée est très ennuyeux.



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19

9. Les livres l'intéressent, mais la _____ l'ennuie
10. Il croit que les _____ sont un sujet très intéressant
11. Le match intéresse les hommes, mais ennue leurs petites _____
12. Elle croit que ce _____ est très ennuyeux

- a. sciences
b. télévision
c. musée
d. amies

Kunci Jawaban

1. b
2. b
3. c
4. a
5. vrai
6. faux
7. faux
8. faux
9. b
10. a
11. d
12. c

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK N 1 Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: Eksperimen (XII AK 1) / Gasal
Tema / Subtema	: <i>La famille / Décrire la situation</i>
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Keterampilan	: <i>Compréhension Orale</i>
Pertemuan	: 2 (<i>treatment 2</i>)

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan memilih jawaban secara tepat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melengkapi monolog dengan jawaban yang disediakan. ▪ Menjawab pertanyaan benar (<i>vrai</i>) atau salah (<i>faux</i>) tentang apa yang didengar. ▪ Mencocokkan gambar dengan monolog yang didengar

D. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Siswa dapat memperoleh informasi utama dari sebuah dialog yang diperdengarkan
- ✓ Siswa dapat menentukan jawaban yang sesuai dari pertanyaan yang diajukan tentang dialog yang diperdengarkan

E. Materi Belajar

No	Materi Belajar
1	Tema : <i>La Famille</i> Subtema : <i>Décrire la situation</i>

2	Wacana yang memuat kosakata, polakalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema
3	Savoir - faire <i>Décrire la situation :</i> Grammaire : <i>Verbes : être, sauter, lancer, monter</i> <i>Prépositions : par-dessus, sur, avec</i> <i>adjectifs possessifs : mon, ton, son, sa, votre, notre, leur</i> Vocabulaires : <i>Lieux : le jardin, la piscine</i>

F. Metode dan Model Pembelajaran

Materi ini akan disampaikan dengan menggunakan media *Rosetta Stone*, dimana siswa akan memperhatikan penggunaan media tersebut dan akan ditanya dengan beberapa pertanyaan secara lisan mengenai apa yang mereka dengar.

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan awal (5 menit)		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru mengucapkan salam kepadasiswa-siswi dan menanyakan kabar	Siswa menjawab salam	Komunikatif
Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kosakata tentang keluarga dan tempat-tempat sekitar rumah, seperti kolam, kebun dsb	Siswa memperhatikan dan melakukan Tanya jawab	Komunikatif
Kegiatan inti (30 menit)		
a. Eksplorasi		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru meminta siswa memperhatikan media <i>Rosetta Stone</i> yang akan menjadi media pembelajaran dengan tema menggambarkan situasi harian (<i>décrire la situation</i>)	Siswa memperhatikan	Afektif
Guru mulai menggunakan media <i>Rosetta Stone</i> untuk keterampilan menyimak (<i>compréhension orale</i>)	Siswa memperhatikan	Afektif
Guru bertanya kepada siswa mengenai apa yang mereka dengar	Siswa menjawab pertanyaan	Kognitif

dan mereka perhatikan melalui media <i>Rosetta Stone</i>		
Dalam media <i>Rosetta Stone</i> ada menu koreksi otomatis, jika benar bertanda ceklis (✓) jika salah bertanda silang (X), jika siswa yang ditanya menjawab dengan benar, maka guru memberikan apresiasi dengan memujinya. Misalnya dengan kalimat " <i>très bien</i> ", " <i>excellent</i> ", "bagus sekali", "tepuk tangan !" dan seterusnya.	Siswa menjawab dengan antusias	Kognitif
b. Elaborasi		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru memberikan kertas soal dan format jawaban	Siswa menerima lembar soal dan lembar jawaban	
Guru memberikan instruksi bagaimana mengisi soal yang diberikan	Siswa memperhatikan dengan baik	Afektif
Guru memutar kembali media <i>Rosetta Stone</i> bagian keterampilan menyimak (<i>compréhension orale</i>)	Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang tertulis dalam soal	Kognitif
Jika diperlukan guru mengulang kembali memutar media <i>Rosetta Stone</i> untuk koreksi	Siswa memeriksa kembali lembar jawaban mereka	Kognitif
c. Konfirmasi		
Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru memutar kembali media <i>Rosetta Stone</i> dengan menjedanya, kemudian memanggil salah satu nama siswa dan meminta dia membacakan jawabannya, dan seterusnya. Jika siswa menjawab dengan benar, maka guru memberikan apresiasi dengan memujinya, misalnya dengan kalimat " <i>très bien</i> ", jika salah maka guru bertanya kepada siswa yang lain tentang jawaban yang benar.	Siswa memaparkan jawabannya	Kognitif
Guru bertanya masih adakah kesulitan tentang materi tersebut	Siswa bertanya jika masih ada kesulitan	Psikomotorik
d. Kegiatan Penutup (10 menit)		

Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada para siswa	Siswa memperhatikan dan menjawab apabila ditanya guru	Kognitif, afektif
Lalu guru menyimpulkan kembali dengan bahasanya	Siswa memperhatikan	Afektif
Guru berterimakasih dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	Afektif

H. Alat dan Media Belajar

1. Alat : *Laptop, Speaker, LCD.*
2. Media : *Rosetta Stone*

I. Evaluasi

Bentuk tes : tes tulis (mengisi lembar jawab)
(Soal terlampir)

J. Penilaian

No	Jenis Penilaian	Deskripsi
1	Psikomotorik	Menyimak dengan baik penjelasan guru
2	Afektif	Kecermatan dan kerjasama siswa dalam memperhatikan sewaktu pembelajaran
3	Kognitif	Nilai siswa sesuai dengan praktik di dalam kelas

K. Bentuk Soal : Tes Tulis

Indikator hasil: menjawab pertanyaan sesuai dengan audio yang diputarkan di lembar jawaban yang disediakan.

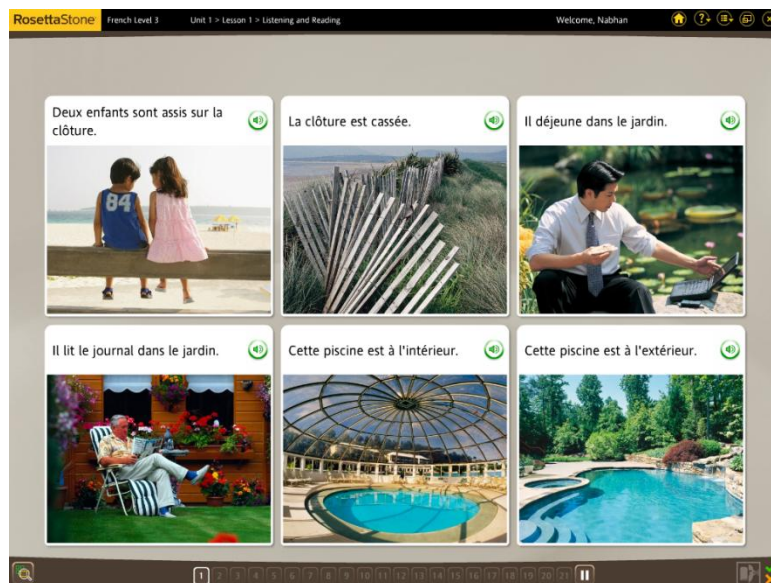
Soal :

1. *Écoutez et retrouvez la phrase que vous écoutez selon l'image correspondant !*
2. *Répondez en choisissant le vrai ou le faux!*
3. *Écoutez et choisissez la bonne image selon que vous entendez!*

L. Alat Evaluasi: (terlampir)

M. Skor Penilaian : Benar (1), salah (0)

Lampiran Materi (tampilan media *Rosetta Stone*)



Dosen Pembimbing,

Drs. Ch. Waluya S, M.Pd
NIP.19530722 198803 1 001

Guru Pembimbing,

Anita Purnaningsih, S.Pd

Yogyakarta, 23 September 2014


Mahasiswa,


Yudi Yulistira
NIM. 10204241044


Lampiran Soal :


A. Écoutez et retrouvez la phrase que vous écoutez selon l'image correspondant!


RosettaStone French Level 3 Unit 1 > Lesson 1 > Listening and Reading Welcome, Nabhan


Le cheval saute par-dessus la clôture. 





L'homme lance la balle. 



La fille saute. 



La femme lance le ballon par-dessus la tente. 



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100






Les réponses à choisir

1. a. Le cheval saute par-dessus la clôture
b. La fille saute
c. L'homme lance la balle
d. La femme lance le ballon par-dessus la tente
2. a. Le cheval saute par-dessus la clôture
b. La femme lance le ballon par-dessus la tente
c. L'homme lance la balle
d. La fille saute
3. a. Le cheval saute par-dessus la clôture
b. La fille saute
c. La femme lance le ballon par-dessus la tente
d. L'homme lance la balle
4. a. La femme lance le ballon par-dessus la tente

- b. L'homme lance la balle
- c. La fille saute
- d. Le cheval saute par-dessus la clôture

B. Répondez en choisissant le vrai ou le faux !

RosettaStone French Level 3 Unit 1 - Lesson 1 - Listening and Reading Welcome, Nathan

<p>Deux enfants sont assis sur la clôture.</p> 	<p>La clôture est cassée.</p> 	<p>Il déjeune dans le jardin.</p> 
<p>Il lit le journal dans le jardin.</p> 	<p>Cette piscine est à l'intérieur.</p> 	<p>Cette piscine est à l'extérieur.</p> 

- 5. Il y a trois enfants qui sont assis sur la clôture. (Vrai ou **faux**)
- 6. La clôture est cassée. (Vrai ou faux)
- 7. Il déjeune dans la maison. (Vrai ou faux)
- 8. Il lit le journal dans le jardin. (Vrai ou faux)
- 9. Cette piscine n'est pas à l'intérieur. (Vrai ou faux)
- 10. Cette piscine est à l'extérieur. (Vrai ou faux)

C. Écoutez et choisissez la bonne image selon que vous entendez !

- 11. Je monte sur la clôture ____b____
- 12. La femme monte à l'échelle _____
- 13. L'homme saute de l'échelle _____
- 14. La Fille saute de la clôture _____



Kunci Jawaban

1. a
2. c
3. b
4. a
5. faux
6. vrai
7. faux
8. vrai
9. faux
10. vrai
11. b
12. a
13. d
14. c

LAMPIRAN 2

SOAL *PRETEST* DAN CONTOH LEMBAR JAWAB SISWA

SOAL PRETEST
PAR
YUDI YUDISTIRA

=====

Examen 1 : Parlez de votre famille (pour numéro 1-22)

Écoutez et complétez le dialogue en choisissant la bonne réponse ci-dessous !

- Marie : Parle-moi de ta famille. Est-ce que tu as des (1) et (2)
- Christine : J'ai deux grandes (3) et un petit (4) Nous vivons tous ensemble avec mes (5) Ma (6).... sœur a (7) ans. Elle étudie à l'université et elle va bientôt partir faire un stage à l'étranger. Ma (8) sœur a (9) ans. Nous allons au même lycée. Et (10) ... petit frère n'a que 10 ans mais il est très intelligent. Il est très doué à l'école
- Marie : Quelle grande famille ! Moi je suis (11) unique. Et tes (12)....., ils font quoi dans la vie ?
- Christine : Mon père est médecin et ma (13) enseigne l'Allemand. Et tes parents ?
- Marie : Mes parents ont divorcé il y a deux ans. Je vis maintenant avec ma mère, mon (14), ma (15) et ma (16), qui habite avec nous depuis la mort de mon (17) Mais je passe les vacances avec mon (18) ..., qui vit maintenant en Espagne.
- Christine : Moi, j'aime bien passer les vacances chez mes (19) Ils ont une très grande ferme. Mes sœur et mon frère préfèrent aller chez ma (20) ... pour passer du temps avec mes (21) et profiter de la plage.
- Marie : J'ai un (22) qui habite aussi près de la plage dans le sud de la France. J'y allais souvent avec mes parents quand j'étais plus jeune.

Les réponses à choisir

- | | | |
|-----------------------|-----------------|---------------------|
| 1. a. père | b. frère | c. mère |
| 2. a. sœur | b. sûr | c. soeur |
| 3. a. sûr | b. sœurs | c. monsieur |
| 4. a. frère | b. père | c. mer |
| 5. a. parents | b. parent | c. parentes |
| 6. a. première | b. premier | c. premières |
| 7. a. 19 | b. 18 | c. 17 |
| 8. a. deuxième | b. deuxièmes | c. décembre |
| 9. a. 17 | b. 16 | c. 15 |
| 10. a. nom | b. mon | c. membre |
| 11. a. fils | b. fille | c. filles |
| 12. a. parents | b. parentes | c. parant |
| 13. a. mer | b. mère | c. maire |
| 14. a. beau-père | b. belle-mère | c. beau-frère |
| 15. a. demi-sœur | b. demi-sœurs | c. demi sur |
| 16. a. grand-mère | b. grand-père | c.grands-parents |
| 17. a. grand-père | b. grand-mère | c.grands-parents |
| 18. a. frère | b. père | c. mère |
| 19. a. grands-parents | b. grand-parent | c. grandes-parentes |
| 20. a. tante | b. ton | c. bon |
| 21. a. cousin | b. cousins | c. cousine |
| 22. a. oncle | b. en clé | c. oncles |

Examen 2 : Acheter de vêtement (pour numéro 23-33)

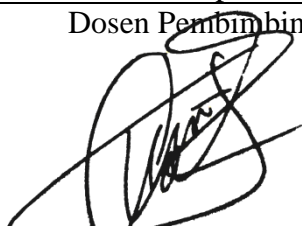
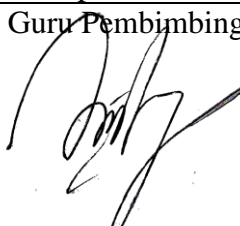
Écoutez et reliez le dialogue en choisissant la bonne réponse ci-dessous !

- Caroline : Que penses-tu de cette (23) ____ **d. robe** ____
- Michelle : Elle très jolie. J'aime beaucoup la couleur.
- Caroline : C'est dommage qu'elle ne soit pas à ma taille. C'est la seule qui reste.
- Michelle : Regarde celle-ci. Elle très (24) ____ aussi. Tu devrais l'essayer
- Caroline : Tu as raison, je vais l'essayer.
- Michelle : D'accord. En attendant, je vais regarder les (25) ____
- Caroline : Alors ? Comment tu me trouves ?
- Michelle : Cette robe te va à ravir !
- Caroline : Je vais l'acheter, alors, en plus, elle ne (26) ____ pas très cher. Et toi ? tu as trouvé une chemise ?
- Michelle : Oui mais elles sont toutes affreuses. Par contre, j'ai trouvé ce (27) _____. Il me plaît beaucoup.
- Caroline : Moi, j'ai besoin d'une nouvelle (28) _____ et d'un (29) _____ rouge.
- Michelle : J'ai vu des manteaux là-bas, près des (30) _____, mais ils sont tous noirs ou bleus.
- Caroline : Je vais voir les jupes, alors, qu'est-ce que tu penses de celle-ci ?
- Michelle : Je trouve qu'elle est trop courte. Regarde celle-ci. Elle est plus élégante.
- Caroline : Je suis d'accord avec toi. Je vois que tu as très bon (31) _____, je vais la prendre. Et toi, tu as tout ce dont tu as besoin.
- Michelle : Je voudrais acheter un (32) _____ mais ceux qui sont ici sont trop grands pour moi. Dans ce cas, allons dans un autre (33) _____
- Caroline : Bonne idée ! Passons à la caisse, alors

Les réponses à choisir

- | | |
|-------------|-------------|
| a. jolie | g. magasin |
| b. coûte | h. pull |
| c. chemises | i. goût |
| d. robe | j. pantalon |
| e. jupe | k. manteau |
| f. vestes | |

Bon Travail

Telah divalidasi pada tanggal :	23 September 2014
Dosen Pembimbing,	Guru Pembimbing,
	
Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd NIP. 19530722 198803 1 001	Anita Purnaningsih, S.Pd

KELAS KONTROL

Lembar Jawaban Pretes

Nama : Rumida Tri Utamikelas : XII AP 2 / 18

Examen 1

1	a	b	c
2	a	b	c
3	a	b	c
4	a	b	c
5	a	b	c
6	a	b	c
7	a	b	c
8	a	b	c
9	a	b	c
10	a	b	c
11	a	b	c

12	a	b	c
13	a	b	c
14	a	b	c
15	a	b	c
16	a	b	c
17	a	b	c
18	a	b	c
19	a	b	c
20	a	b	c
21	a	b	c
22	a	b	c

Examen 2

23	B
24	A
25	C
26	F
27	J
28	E
29	I
30	K
31	D
32	H
33	G

(23)

Lembar Jawaban Pretes

Nama : Risti Fagri U.kelas : XII AP 2

Examen 1

1	a	b	c
2	a	b	c
3	a	b	c
4	a	b	c
5	a	b	c
6	a	b	c
7	a	b	c
8	a	b	c
9	a	b	c
10	a	b	c
11	a	b	c

12	a	b	c
13	a	b	c
14	a	b	c
15	a	b	c
16	a	b	c
17	a	b	c
18	a	b	c
19	a	b	c
20	a	b	c
21	a	b	c
22	a	b	c

Examen 2

23	B
24	C
25	F
26	D
27	J
28	I
29	A
30	K
31	H
32	E
33	G

 $sl = 12$
 $bt = 21$

Lembar Jawaban Pretes

Nama : SITI NUR APFAH

kelas : XII AP 2

Examen 1

1	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
2	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
3	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
4	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
5	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
6	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
7	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
8	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
9	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
10	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
11	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c

12	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
13	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
14	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
15	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
16	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
17	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
18	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
19	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
20	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
21	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
22	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c

Examen 2

23	D
24	A
25	C
26	F
27	J
28	I
29	K
30	E
31	H
32	B
33	G

SI = 6
BL = 27

Lembar Jawaban Pretes

Nama : Siti Cholifah

kelas : XII AP2

Examen 1

1	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
2	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
3	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
4	<input checked="" type="checkbox"/>	a	<input checked="" type="checkbox"/>
5	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
6	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
7	<input checked="" type="checkbox"/>	b	<input checked="" type="checkbox"/>
8	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
9	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
10	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
11	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	c

12	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
13	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
14	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
15	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
16	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
17	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
18	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
19	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
20	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
21	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
22	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c

Examen 2

23	B	D
24	C	A
25	F	C
26	D	B
27	A	J
28	J	
29	A	K
30	K	F
31	H	J
32	E	H
33	G	

SI = 13
B = 20

KELAS EKSPERIMEN

Lembar Jawaban Pretes

Nama : ANINDITA

kelas : XII AK 1

Examen 1

1	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
2	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
3	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
4	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
5	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
6	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
7	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
8	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
9	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
10	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
11	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b

12	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
13	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
14	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
15	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
16	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
17	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
18	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
19	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
20	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
21	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
22	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b

Examen 2

23	b
24	a
25	c
26	d
27	j
28	e
29	k
30	f
31	i
32	h
33	g

SL = 4
BEL = 29

Lembar Jawaban Pretes

Nama : Arina Devi

kelas : XII AK 1

Examen 1

1	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
2	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
3	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
4	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
5	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
6	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
7	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
8	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
9	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
10	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
11	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b

12	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
13	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
14	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
15	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
16	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
17	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
18	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
19	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
20	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b
21	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
22	a	<input checked="" type="checkbox"/>	b

Examen 2

23	D
24	A
25	C
26	D
27	J
28	E
29	K
30	F
31	I
32	H
33	G

B = 30

Lembar Jawaban Pretes

Nama : Amfah Mulyasih

kelas : XII AK-1

Examen 1

1	a	x	c
2	x	b	c
3	a	x	c
4	x	b	c
5	a	x	c
6	a	x	c
7	x	b	c
8	x	b	c
9	x	b	c
10	a	x	c
11	a	x	c

12	x	x	c
13	a	x	c
14	x	b	c
15	x	b	c
16	x	b	c
17	x	b	c
18	a	x	c
19	x	b	c
20	x	b	c
21	a	x	c
22	x	b	c

Examen 2

23	b
24	a
25	c
26	d
27	j
28	e
29	f
30	f
31	i
32	h
33	g

SL = 5
BTL = 28

Lembar Jawaban Pretes

Nama : Apriyanti

kelas : XII AK 1

Examen 1

1	a	x	c
2	x	b	c
3	a	x	c
4	x	b	c
5	x	b	c
6	x	b	c
7	x	b	c
8	x	b	c
9	x	b	c
10	a	x	c
11	a	x	c

12	x	b	c
13	a	x	c
14	x	b	c
15	x	b	c
16	x	b	c
17	x	b	c
18	a	x	c
19	x	b	c
20	x	b	c
21	x	b	c
22	a	x	c

Examen 2

23	D
24	A
25	C
26	F
27	J
28	E
29	K
30	B
31	I
32	H
33	G

29

LAMPIRAN 3

SOAL *POSTTEST* DAN CONTOH LEMBAR SISWA

SOAL POSTTEST
PAR
YUDI YUDISTIRA

=====

Examen 1 : Parlez de votre famille (pour numéro 1-14)

Écoutez et complétez le dialogue en choisissant la bonne réponse ci-dessous !

- Julie : Parle-moi de ta (1) As-tu des (2) et (3)?
- Thomas : J'ai deux frères et une sœur (4) mon premier frère, Marc, s'est mariée l'année dernière et sa (5) est enceinte. mon second frère, Olivier, travaille pendant un an en Malaisie. Ma sœur, Anne, est encore à (6) primaire.
- Julie : Quelle grande (7) Moi, je suis fille (8) Et tes parents ?
- Thomas : Mon (9) est architecte et ma (10)..... est bénévole dans une association caritative. Ma (11) vit à la maison depuis la mort de mon (12).....
- Julie : Mes parents ont divorcé il y a 3 ans. Je vis maintenant avec ma mère qui s'est remariée. Je vis avec ma belle famille : Sinead c'est ma(13)..... Je rends visite à mon père deux fois par mois et nous passons les vacances d'été ensemble. Est-tu (14) ?
- Thomas : J'étudie pour devenir ingénieur dans l'aéronautique. Je vais bientôt faire un stage à Toulouse. Et toi ?
- Julie : J'aimerais enseigner l'anglais à l'étranger. J'envisage de m'installer en France si je peux.

Les réponses à choisir

- | | | | |
|---|------------|------------|-------------|
| 1 | a. famille | b. femme | c. familles |
| 2 | a. frère | b. frères | c. père |
| 3 | a. sur | b. sœur | c. sœurs |
| 4 | a. cadet | b. cadette | c. cadettes |

- | | | | |
|----|-------------------|---------------|-------------------|
| 5 | a. faim | b. femme | c. femmes |
| 6 | a. l'école | b. école | c. les écoles |
| 7 | a. familles | b. famille | c. le fils |
| 8 | a. unité | b. uniques | c. unique |
| 9 | a. mère | b. frère | c. père |
| 10 | a. père | b. mère | c. frère |
| 11 | a. grand-mère | b. grand-père | c. grands-parents |
| 12 | a. grands-parents | b. grand-mère | c. grand-père |
| 13 | a. demi-frère | b. beau-père | c. demi-sœur |
| 14 | a. étudiant | b. étudiante | c. étudiants |

Examen 2 : L'emploi du temps (pour numéro 15-26)

Écoutez et reliez le monologue en choisissant la bonne réponse ci-dessous !

Hier soir, (15)**b**..... de bonne heure, mais ce (16), la journée a très mal commencé. (17) à sept heures dix, donc (18)..... en retard ! (19)..... était déjà dans la salle de bains alors j'ai dû attendre. Je n'ai pas eu le temps de repasser (20) Je n'ai rien (21)..... D'habitude, j'ai quinze minutes pour manger (22)..... et boire (23)..... mais pas aujourd'hui. Et (24)....., c'est que (25) le bus pour aller au (26) !

Les réponses à choisir

- | | |
|-------------------------|-----------------|
| a. Je me suis réveillée | g. Mon frère |
| b. je me suis couchée | h. un croissant |
| c. matin | i. j'ai raté |
| d. mon uniforme | j. le pire |
| e. dix minutes | k. un café |
| f. collègue | l. mangé |

Examen 3 : dans le restaurant (pour numéro 27-33)

Écoutez et répondez le dialogue en choisissant la bonne réponse ci-dessous !

27. Où est-ce qu'elles sont ?

a. **Ils sont dans le restaurant**

b. Ils sont à l'école

c. Ils sont au cinéma

28. Qu'est-ce qu'elle demande?

a. Elle demande du café

b. Elle demande du lait et du thé

c. Elle demande un verre d'eau et un whisky

29. Il y a combien de personnes dans cette dialogue ?

a. Il y a trois personnes

b. Il y a deux personnes

c. Il n'y a qu'une personne

30. Est-ce qu'elle demande une salade niçoise ?

a. Oui, elle en demande

b. Non, elle demande une salade lyonnaise

c. Oui, elle demande deux salades niçoise

31. Qu'est ce qu'elle voudrait sur le plat principal ?

a. Elle voudrait des croissants et du pain

b. Elle voudrait des crevettes à la provençale

c. Elle voudrait de salade

32. Est-ce que toutes les nourritures dans ce restaurant sont délicieuses ?

a. Oui, ce sont délicieux

b. Non, pas du tout

c. Non, ce ne sont pas délicieux

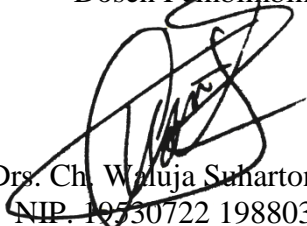
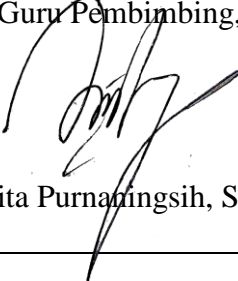
33. Qu'est-ce que la serveuse lui conseille pour le dessert?

a. Elle conseille prendre un fromage

b. Elle conseille une crème brûlée à la vanille

c. Elle conseille du thé

Bon Travail !

Telah divalidasi pada tanggal :	23 September 2014
Dosen Pembimbing,  Drs. Ch. Wulaja Suhartono, M.Pd NIP. 19530722 198803 1 001	Guru Pembimbing,  Anita Purnaningsih, S.Pd

KELAS KONTROL

Lembar Jawaban Postes

Nama : Widiastuti

kelas : XII AP2 / 27

Examen 1

1	a	b	c
2	a	b	c
3	a	b	c
4	a	b	c
5	a	b	c
6	a	b	c
7	a	b	c
8	a	b	c
9	a	b	c
10	a	b	c
11	a	b	c

12	a	b	c
13	a	b	c
14	a	b	c
15	b		
16	c		
17	a		
18	e		
19	g		
20	d		
21	i		
22	h		

Examen 2

23	k		
24	j		
25	i		
26	f		
27	a	b	c
28	a	b	c
29	a	b	c
30	a	b	c
31	a	b	c
32	a	b	c
33	a	b	c

Examen 3

$$B = 29$$

Lembar Jawaban Postes

Nama : Rumida Tri Utami

kelas : XII AP2 / 18

Examen 1

1	a	b	c
2	a	b	c
3	a	b	c
4	a	b	c
5	a	b	c
6	a	b	c
7	a	b	c
8	a	b	c
9	a	b	c
10	a	b	c
11	a	b	c

12	a	b	c
13	a	b	c
14	a	b	c
15	B		
16	C		
17	A		
18	e		
19	G		
20	D		
21	L		
22	H		

Examen 2

23	K		
24	J		
25	i		
26	f		
27	a	b	c
28	a	b	c
29	a	b	c
30	a	b	c
31	a	b	c
32	a	b	c
33	a	b	c

Examen 3

29

Lembar Jawaban Postes

Nama : Rishi Fani Ukelas : XII AP2

Examen 1

1	a	b	c
2	a	(b)	c
3	a	b	(c)
4	a	(b)	c
5	a	b	c
6	a	b	c
7	a	b	c
8	a	b	c
9	a	b	c
10	a	(b)	c
11	a	b	c

12	a	b	c
13	a	b	c
14	a	b	c
15	B		
16	C		
17	A		
18	E		
19	G		
20	D		
21	L		
22	H		

Examen 2

23	K		
24	J		
25	I		
26	F		
27	a	b	c
28	a	b	c
29	a	b	c
30	(a)	b	c
31	a	b	c
32	a	b	c
33	a	b	c

Examen 3

$$S = 5$$

$$B = 33 - 4 = 28$$

27

Lembar Jawaban Postes

Nama : SITI NUR ARIFAHkelas : XII AP 2

Examen 1

1	a	b	c
2	a	b	c
3	a	b	c
4	a	b	c
5	a	b	c
6	a	b	c
7	a	b	c
8	a	b	c
9	a	b	c
10	a	b	(c)
11	a	b	c

12	a	b	c
13	a	b	c
14	a	b	c
15	B		
16	C		
17	A		
18	E		
19	G		
20	D		
21	L		
22	H		

Examen 2

23	K		
24	J		
25	I		
26	F		
27	a	b	c
28	a	b	c
29	a	b	c
30	a	b	c
31	a	b	c
32	a	b	c
33	a	b	c

Examen 3

$$SL = 6$$

$$BT = 27$$

KELAS EKSPERIMEN

Lembar Jawaban Postes

Nama : Devi Tri Widiasakti
 kelas : XII AKI

Examen 1

1	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	/
2	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	/
3	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	/
4	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	/
5	a	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	/
6	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	/
7	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	/
8	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	/
9	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	/
10	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	/
11	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	/

12	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	/
13	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	/
14	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	/
15	b			/
16	c			/
17	a			/
18	e			/
19	g			/
20	d			/
21	L			/
22	h			/

Examen 2

23	k			/
24	j			/
25	i			/
26	f			/
27	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	/
28	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	/
29	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	/
30	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	/
31	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	/
32	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	/
33	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	/

$$BS = 32$$

$$S = 1$$

Examen 3 /

Lembar Jawaban Postes

Nama : Bekti Rahayu Afrioni
 kelas : XII AKI

Examen 1

1	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	
2	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	
3	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	
4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	c	
5	a	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
6	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	
7	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	
8	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	
9	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	
10	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	
11	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	

12	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	
13	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	
14	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	
15	b			
16	c			
17	a			
18	e			
19	g			
20	d			
21	L			
22	h			

Examen 2

23	k			
24	j			
25	i			
26	f			
27	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	
28	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	
29	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	
30	<input checked="" type="checkbox"/>	b	<input checked="" type="checkbox"/>	
31	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	
32	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	
33	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	

Examen 3

$$S = 2$$

$$B = 31$$

Lembar Jawaban Postes

Nama : AKHNES NOVIYANTI

kelas : XII AKI

$S=2$

Examen 1

1	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
2	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
3	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	c
5	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
6	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
7	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
8	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
9	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
10	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
11	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c

12	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
13	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
14	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
15	b		
16	c		
17	a		
18	e		
19	g		
20	d		
21	L		
22	h		

Examen 2

23	k		
24	j		
25	i		
26	f		
27	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
28	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
29	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
30	<input checked="" type="checkbox"/>	b	<input checked="" type="checkbox"/>
31	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
32	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
33	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c

Examen 3

Lembar Jawaban Postes

Nama : Eka wulandari

kelas : xii AKI

Examen 1

1	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
2	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
3	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
4	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
5	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
6	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
7	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
8	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
9	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
10	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
11	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c

12	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
13	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
14	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
15	B		
16	C		
17	A		
18	E		
19	G		
20	D		
21	L		
22	H		

Examen 2

23	K		
24	J		
25	I		
26	F		
27	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
28	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>
29	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
30	<input checked="" type="checkbox"/>	b	<input checked="" type="checkbox"/>
31	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c
32	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c
33	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c

Examen 3

$S=1$
 $B=3^2$

LAMPIRAN 4

VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

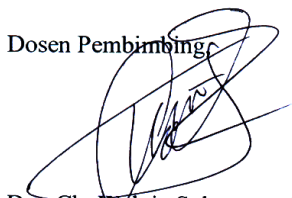
VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Kriteria Validitas	Pembimbing		Guru SMK	
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
1	Sesuai dengan standar kompetensi yaitu memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan keluarga (<i>la famille</i>) dan kehidupan sehari-hari (<i>la vie quotidienne</i>)	✓		✓	
2	Sesuai dengan kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat	✓		✓	
3	Sesuai dengan materi pembelajaran <i>la famille</i> dan <i>la vie quotidienne</i> untuk <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	✓		✓	
4	Sesuai dengan indikator yaitu melengkapi kata dengan huruf yang disediakan, memilih jawaban yang paling tepat dan menentukan benar / salah ujaran yang didengar	✓		✓	
5	Sesuai dengan definisi operasional	✓		✓	
6	Sesuai dengan bentuk penilaian yaitu tes objektif	✓		✓	

Yogyakarta, 20 September 2014

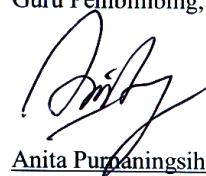
Mengetahui;

Dosen Pembimbing



Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd
NIP. 19530722198803 1 001

Guru Pembimbing,



Anita Purnaningsih, S.Pd

UJI RELIABILITAS

Rumus K-R 21 adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\bar{x}(n-\bar{x})}{nS^2} \right)$$

Diketahui :

$$n = 33$$

$$S = 1,211$$

$$\bar{x} = 25,8$$

Ditanyakan : r ?

Jawab :

$$\begin{aligned} r &= \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\bar{x}(n-\bar{x})}{nS^2} \right) \\ &= \frac{33}{33-1} \left(1 - \frac{25,8(33-25,8)}{33 \times (1,211)^2} \right) \\ &= 0.721 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 5

HASIL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Hasil Pretest - Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas Kontrol		Nilai		Kelas Eksperimen		Nilai	
	NIS	Nama	Pre	Pos	NIS	Nama	Pre	Pos
1	117 79	Maria Magdalena Anggri Widyastuti	25	27	116 14	Aditya Kusumaningrum	25	31
2	117 80	Marmi Is Khazanah	24	29	116 15	Akhnes Noviyanti	26	31
3	117 81	Meida Suryanti	25	27	116 16	Amin Setiyani	22	33
4	117 82	Mufidatun Anita Ningrum	25	25	116 17	Andini Fathonah	27	33
5	117 83	Nanda Aprilia	27	24	116 18	Anifah Mujiasih	28	29
6	117 84	Novia Hildayanty	26	29	116 19	Anindita	29	31
7	117 85	Novia Laksita	28	29	116 21	Apriyani	29	32
8	117 86	Nunuk Widiastuti	20	25	116 22	Arina Devi Wahyuni	30	32
9	117 87	Nur Khasanah	30	25	116 23	Astuti Dwi Mulyani	25	29
10	117 88	Okta Dwi Lestari	27	26	116 24	Asvin Verianto	23	32
11	117 89	Prahyta Wiratamy	29	26	116 25	Atika Septiana	20	31
12	117 90	Pristiana Russita Sari	27	28	116 26	Ayu Wijaya	24	33
13	117 91	Ratna Destiana	28	28	116 27	Bekti Rahayu Afriani	25	31
14	117 92	Ratna Dewi Safitri	27	29	116 28	Chilyatun Umniyah	24	30
15	117 94	Riez Isra' Novian	28	29	116 29	Cindy Regina Permatasari	25	32
16	117 95	Risti Fajri Utami	21	28	116 30	Desi Afrida Hardiyati	23	30
17	117 96	RR. Laksita Nurul Widyastuti	27	28	116 31	Desi Puspita Sari	24	30
18	117 97	Rumida Tri Utami	23	29	116 32	Devi Noor Arviani	23	33
19	117 98	Safitri	23	29	116 33	Devi Tri Widiastuti	21	32

20	117 00	Siska Putri Utami	20	29	116 34	Diah Anggari Hardianti	24	33
21	118 00	Siti Cholifah	20	26	116 35	Dian Karyaningsih	22	30
22	118 01	Siti Nur Arifah	27	27	116 36	Dian Lestari	21	30
23	118 02	Suratmi	26	26	116 37	Dina Isti	23	29
24	118 03	Umi Rofiqoh	29	28	116 38	Dwi Fitriyani	27	32
25	118 04	Viki Nur Anggraini	22	27	116 39	Eka Seli Rahmawati	22	32
26	118 05	Wahyu Rahmawati	24	27	116 40	Eka Wulandari	24	32
27	118 06	Widiastuti	27	27	116 41	Ely Setyaningsih	24	30
28	118 07	Wijayanti Kartika Wati	23	27	116 42	Eni Latifah	25	32
29	118 08	Wulan Dadari	30	29	116 43	Era Faridma Purnomo	25	32
30	118 09	Yuli Istanti	30	28	116 44	Erika Juliani	28	30
31	117 46	Agung Laksono	20	29	117 17	Selly Erla Sugita	23	32
32	117 93	Rega Sutikno	22	28	117 25	Sullaiman	24	30
Jumlah			810	878			785	999

Keterangan :

pre : *pretest*

Pos : *posttest*

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN STATISTIK DENGAN SPSS:

- **UJI NORMALITAS**
- **UJI HOMOGENITAS**
 - **UJI-T**

Data Penelitian

	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol	Pretes Eksperimen	Postes Eksperimen
1	25	27	25	31
2	24	29	26	31
3	25	27	22	33
4	25	25	27	33
5	27	24	28	29
6	26	29	29	31
7	28	29	29	32
8	20	25	30	32
9	30	25	25	29
10	27	26	23	32
11	29	26	20	31
12	27	28	24	33
13	28	28	25	31
14	27	29	24	30
15	28	29	25	32
16	21	28	23	30
17	27	28	24	30
18	23	29	23	33
19	23	29	21	32
20	20	29	24	33
21	20	26	22	30
22	27	27	21	30
23	26	26	23	29
24	29	28	27	32
25	22	27	22	32
26	24	27	24	32
27	27	27	24	30
28	23	27	25	32
29	30	29	25	32
30	30	28	28	30
31	20	29	23	32
32	22	28	24	30
Total N	32	32	32	32

T-Test

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pretes Kontrol	32	25,31	3,157	,558
	Pretes Eksperimen	32	24,53	2,462	,435

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai	Equal variances assumed	3,740	,058
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Nilai	Equal variances assumed	1,104	62	,274	,781
	Equal variances not assumed	1,104	58,534	,274	,781

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,708	-,633	2,196
	Equal variances not assumed	,708	-,635	2,198

T-Test

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Postes Kontrol	32	27,44	1,458	,258
	Postes Eksperimen	32	31,22	1,263	,223

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai	Equal variances assumed	,564	,455
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Nilai	Equal variances assumed	-11,089	62	,000	-3,781
	Equal variances not assumed	-11,089	60,771	,000	-3,781

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,341	-4,463	-3,100
	Equal variances not assumed	,341	-4,463	-3,099

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25,31	27,44
	Std. Deviation	3,157	1,458
Most Extreme Differences	Absolute	,172	,181
	Positive	,081	,142
	Negative	-,172	-,181
Kolmogorov-Smirnov Z		,975	1,026
Asymp. Sig. (2-tailed)		,298	,243

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretes Eksperimen	Postes Eksperimen
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24,53	31,22
	Std. Deviation	2,462	1,263
Most Extreme Differences	Absolute	,175	,232
	Positive	,175	,176
	Negative	-,080	-,232
Kolmogorov-Smirnov Z		,987	1,312
Asymp. Sig. (2-tailed)		,284	,064

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pretes Kontrol	32	25,31	3,157	,558
	Pretes Eksperimen	32	24,53	2,462	,435

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai	Equal variances assumed	3,740	,058
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Nilai	Equal variances assumed	1,104	62	,274	,781
	Equal variances not assumed	1,104	58,534	,274	,781

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,708	-,633	2,196
	Equal variances not assumed	,708	-,635	2,198

Uji Reliabilitas via SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.721	.359	3

LAMPIRAN 7

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN, SILABUS, DAN DAFTAR HADIR SISWA (KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN) SMK N 1 BANTUL

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jenis Kegiatan
1	Senin, 29 sep 14	XII AK 2	Uji Coba Instrumen
2	Senin, 06 okt 14	XII AP 2	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol
3	Jum'at, 10 okt 14	XII AK 1	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen
4	Senin, 20 okt 14	XII AP 2	<i>Treatment</i> 1 Kelas Kontrol
5	Jum'at, 24 okt 14	XII AK 1	<i>Treatment</i> 1 Kelas Eksperimen
6	Senin, 27 okt 14	XII AP 2	<i>Treatment</i> 2 Kelas Kontrol
7	Jum'at, 31 okt 14	XII AK 1	<i>Treatment</i> 2 Kelas Eksperimen
8	Senin, 03 nov 14	XII AP 2	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol
9	Jum'at, 07 nov 14	XII AK 1	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen

SILABUS

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Bentuk Soal
(Mendengarkan) Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.	1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat 2. Memperoleh informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat	Tema : <i>Kehidupan keluarga yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema.</i> Savoir-faire <i>- Présenter les membres de famille</i> Gammaire <i>- les articles défini et indéfini</i> verbe : être + adjectif <i>- adjectif possessifs</i> <i>- les adjectifs qualificatifs</i> <i>- pronom objets directs</i>	1. Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan 2. Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 3. Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan	1. tes menjodohkan 2. tes benar-salah 3. tes pilihan ganda

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XII AP 2
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015
BULAN : OCTOBER - NOVEMBER

No.	NIS	Nama Siswa	L/P	TTD			
				Pretest	Treatment 1	Treatment 2	Posttest
				06 Okt 14	20 Okt 14	27 Okt 14	03 Nov 14
1	11779	Maria Magdalena Anggri Widyastuti	P				
2	11780	Marmi Is Khazanah	P				
3	11781	Meida Suryanti	P				
4	11782	Mufidatun Anita Ningrum	P				
5	11783	Nanda Aprilia	P				
6	11784	Novia Hildayanty	P				
7	11785	Novia Laksita	P				
8	11786	Nunuk Widiastuti	P				
9	11787	Nur Khasanah	P				
10	11788	Okta Dwi Lestari	P				
11	11789	Prahyta Wiratamy	P				
12	11790	Pristiana Russita Sari	P				
13	11791	Ratna Destiana	P				
14	11792	Ratna Dewi Safitri	P				
15	11794	Riez Isra' Novian	P				
16	11795	Risti Fajri Utami	P				
17	11796	RR. Laksita Nurul Widyastuti	P				
18	11797	Rumida Tri Utami	P				
19	11798	Safitri	P				
20	11700	Siska Putri Utami	P				
21	11800	Siti Cholifah	P				
22	11801	Siti Nur Arifah	P				

23	11802	Suratmi	P				
24	11803	Umi Rofiqoh	P				
25	11804	Viki Nur Anggraini	P				
26	11805	Wahyu Rahmawati	P				
27	11806	Widiastuti	P				
28	11807	Wijayanti Kartika Wati	P				
29	11808	Wulan Dadari	P				
30	11809	Yuli Istanti	P				
31	11746	Agung Laksono	L				
32	11793	Rega Sutikno	L				

Mengetahui;
Guru Pembimbing,


















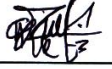

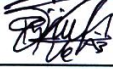




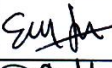
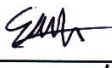
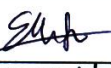
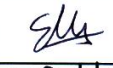












Anita Purnaningsih, S.Pd

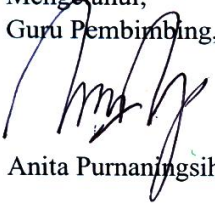
Pencatatan

Yudi Yulistira

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XII AK 1
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015
BULAN : OKTOBER - NOVEMBER

No.	NIS	Nama Siswa	L/P	TTD			
				Pretest	Treatment 1	Treatment 2	Posttest
				10 OKT 14	29 OKT 14	31 OKT 14	07 NOV 14
1	11614	Aditya Kusumaningrum	P				
2	11615	Akhnes Noviyanti	P				
3	11616	Amin Setiyani	P				
4	11617	Andini Fathonah	P				
5	11618	Anifah Mujiasih	P				
6	11619	Anindita	P				
7	11621	Apriyani	P				
8	11622	Arina Devi Wahyuni	P				
9	11623	Astuti Dw Mulyani	P				
10	11624	Asvin Verianto	L				
11	11625	Atika Septiana	P				
12	11626	Ayu Wijaya	P				
13	11627	Bekti Rahayu Afriani	P				
14	11628	Chilyatun Umniyah	P				
15	11629	Cindy Regina Permatasari	P				
16	11630	Desy Afrida Hardiyati	P				
17	11631	Desi Puspita Sari	P				
18	11632	Devi Noor Arviani	P				
19	11633	Devi Tri Widiastuti	P				
20	11634	Diah Anggari Hardianti	P				
21	11635	Dian Karyaningsih	P				
22	11636	Dian Lestari	P				

23	11637	Dina Isti	P				
24	11638	Dwi Fitriyani	P				
25	11639	Eka Seli Rahmawati	P				
26	11640	Eka Wulandari	P				
27	11641	Ely Setyaningsih	P				
28	11642	Eni Latifah	P				
29	11643	Era Faridma Purnomo	P				
30	11644	Erika Juliani	P				
31	11717	Selly Erla Sugita	L				
32	11725	Sullaiman	L				

Mengetahui;
Guru Pembimbing,

Anita Purnaningsih, S.Pd

Penerima,

Yudi Yulistira

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI



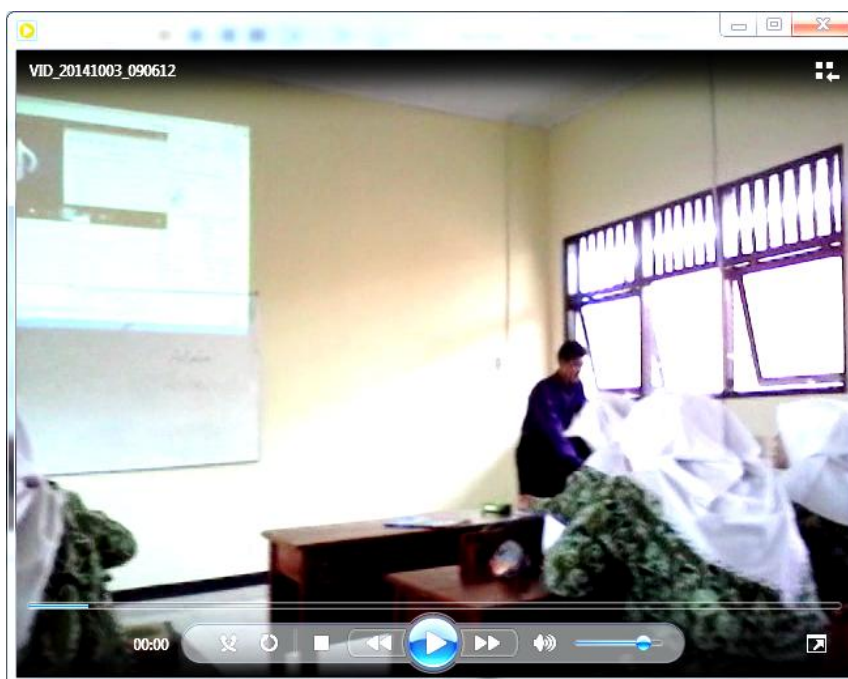
Saat memberikan *pretest* di kelas kontrol



Saat memberikan *pretest* di kelas eksperimen



Proses *treatment* kelas Eksperimen



Proses *treatment* kelas Kontrol



saat memberikan *posttest* kelas Kontrol



Saat memberikan *posttest* kelas Eksperimen

LAMPIRAN 9

SURAT PERIJINAN
DAN
SURAT KETERANGAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Yogyakarta, 8 September 2014

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Yudi Yulistira No. Mhs. : 10204241044
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul:

**“Efektivitas Penggunaan Media *Rosetta Stone* dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak (*Compréhension Orale*) Bahasa Prancis Pada Siswa
Kelas XII SMK Negeri 1 Bantul”.**

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Bantul
Waktu : September – November 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Drs. Ch. Waluya Suhartono, M.Pd.
NIP. 19530722 198803 1 001

Permohon,

Yudi Yulistira
NIM : 10204241044



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id/)

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 280/UN34.12/PRC/IX/2014
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Yogyakarta, 8 September 2014

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Yudi Yudistira
No. Mhs. : 10204241044
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Bantul
Judul Penelitian : **"Efektivitas Penggunaan Media Rosetta Stone dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak (Compréhension Orale) Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Bantul"**

Tanggal Pelaksanaan : September-November 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PB. Prancis
FBS UNY.

Dra. Alice Armini, M.Hum
NIP. 19570627 198511 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1055e/UN.34.12/DT/IX/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 September 2014

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ROSETTA STONE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK (COMPREHENSION ORALE) BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI I BANTUL

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : YUDI YUDISTIRA
NIM : 10204241044
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : September - November 2014
Lokasi Penelitian : SMK Negeri I Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,



Induh Probo Utami, S.E.
NIP. 196707041993122001

Tembusan:
1. Kepala SMK Negeri I Bantul



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/IV/203/9/2014

Membaca Surat : KASUBAG PENDIDIKAN FBS
Tanggal : 11 SEPTEMBER 2014
Nomor : 1055E/UN.34.12/DT/IX/2014
Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : YUDI YUDISTIRA
NIP/NIM : 10204241044
Alamat : FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ROSETTA STONE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK (COMPREHENSION ORALE) BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS XII SMK N 1 BANTUL
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 12 SEPTEMBER 2014 s/d 12 DESEMBER 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **12 SEPTEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3026 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/213/9/2014
Tanggal : 12 September 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : YUDI YUDISTIRA
P. T / Alamat : Fak Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 10204241044
Tema/Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ROSETTA STONE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK (COMPREHENSION ORALE) BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS XII SMK 1 BANTUL
Kegiatan :
Lokasi : SMK 1 BANTUL
Waktu : 15 September 2014 s.d 12 Desember 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 15 September 2014

Ana Kepala
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
D. Kasubid Litbang

Henry Endrawati S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMK 1 BANTUL
5. Fak Bahasa dan Seni UNY
6. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 10

RÉSUMÉ

LA RÉUSSITE DE L'UTILISATION DU *ROSETTA STONE* DANS L'APPRENTISSAGE DE COMPRÉHENSION ORALE AUX CLASSES XII DE SMK N 1 BANTUL

**Par Yudi Yudistira
10204241044**

A. Introduction

Selon le développement de monde, on voit qu'il y a une adaptation au besoin humain, notamment dans l'enseignement de langue puisque la langue serait considéré comme le moyen de communiquer. L'enseignement de langue comprend la langue maternelle, la langue seconde ou la langue étrangère.

L'enseignement de la langue à l'école primaire et à l'école secondaire nous n'apprenons que l'indonésien comme la langue maternelle et l'anglais comme la langue seconde. C'est à partir du lycée nous apprenons beaucoup de langues étrangères, comme l'anglais, le français, l'allemand, l'arabe, etc.

Selon sur l'observation au SMK N 1 Bantul, on y apprend l'anglais et le français comme langue étrangère. Concernant l'apprentissage du français on apprend quatre compétences de langues, ce sont la compréhension orale, la compréhension écrite, l'expression orale et l'expression écrite.

Selon les apprenants, il y a une difficulté pour prononcer en français, c'est un peu compliqué, donc ils disent que le français est difficile à apprendre.

Au lycée, le chercheur a constaté l'apprentissage du français, notamment l'apprentissage de la compréhension orale, nous y avons observé que le professeur n'utilisait que le livre de méthode, tandis qu'il y existe quelques équipements adéquats ainsi que le *LCD* / projecteur, l'ordinateur portable, l'écran, et l'haute parole (*speaker*), c'était dommage que le professeur n'utilisait pas ces équipements, à cause de cette méthode, les apprenants avaient du mal à capter le texte oral qu'ils ont écouté. D'autre raison pourquoi ils n'ont pas capté les messages qu'ils ont écoutés, c'est qu'ils ont manqué de vocabulaires et cela a provoqué les ennuis. Quelques apprenants disaient qu'ils ne pouvaient pas comprendre le thème qu'ils écoutent, c'est provoqué par l'utilisation d'une méthode classique et ainsi que les activités étaient moins variées.

Basés sur le phénomène qui y arrive, nous essayons d'utiliser le média de l'apprentissage du français avec le *Rosetta Stone* dans la compréhension orale. Si nous utilisons ce média, nous espérons améliorer l'apprentissage et nous espérons que les apprenants seront plus actifs et enthousiastes.

Moeliono (2008:312) signale que la compréhension orale est de comprendre bien quelques choses ou de prêter les oreilles à attentivement

écouter, alors que la compréhension orale est d'écouter ou de constater bien
(*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2011: 1307)

Djamarah (2002: 95) signale que le média est un équipement qui peut être utilisé pour atteindre le but de l'enseignement, alors que l'apprentissage est un processus, une méthode, une acte qui provoque quelqu'un ou humain à être capable d'apprendre (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2011: 17).

Pourquoi nous choisissons le média *Rosetta Stone* dans l'apprentissage de la compréhension orale ? C'est parce que ce média n'est pas encore utilisé dans l'apprentissage du français, notamment la compréhension orale. En outre, ce média est complété par les éléments complets, par exemple, les images qui s'adaptent aux contextes quotidiens, l'audio avec *native speaker*, la capacité de s'auto corriger d'une façon moderne.

À partir de ces problèmes qu'il existe, nous proposons les questions suivantes :

1. Est-ce qu'il existe la différence de compétence de compréhension orale en français des apprenants qui sont enseignés par le média *Rosetta Stone* et ceux qui sont enseignés par la méthode conventionnelle ?
2. Est-ce que l'utilisation du média *Rosetta Stone* dans l'apprentissage de compréhension orale est plus efficace que l'utilisation de la méthode conventionnelle ?

Basés sur les questions évoquées, nous arrivons à déterminer l'objectif de notre recherche est de savoir:

1. Une différence significative de l'apprentissage de compréhension orale des apprenants qui sont enseignés par le média *Rosetta Stone* et ceux qui sont enseignés par la méthode de conventionnelle.
2. La réussite de l'utilisation du média *Rosetta Stone* dans l'apprentissage de compréhension orale.

B. Développement

Selon Cangara (2006: 119) le média est un outil ou un moyen qui est utilisé pour transmettre le message de communicateur au public. Certains psychologues estiment que dans la communication humaine, les sens qui sont les plus importants dans la communication sont les yeux et les oreilles. Les sens accepteront les messages transformés par le cerveau pour contrôler son attitude vers quelque chose avant d'exprimer en action.

Stephen (sur le www.rosettastone.com) signale que le *Rosetta Stone* est un logiciel d'apprentissage de la langue étrangère avec l'ordinateur qui est lancé par l'entreprise *Rosetta Stone, Inc.* Ce logiciel utilise les images, les textes, l'audio et les vidéos pour enseigner les mots, la grammaire par la répétition sans traduction.

L'utilisation du média *Rosetta Stone* ne serait pas monotone parce que le contenu du *Rosetta Stone* est très intéressant, simple, et très facile à comprendre, notamment la compréhension orale, afin que les apprenants aient de bonnes motivations et de bon esprit durant l'apprentissage du français.

Selon Tarigan (2008: 31), la compréhension orale est un processus d'écouter les symboles verbaux de façon attentive, de comprendre, d'apprécier et d'interpréter les messages de texte orale.

Selon Anderson (en Tarigan, 2008: 8) la compréhension orale est pour différencier et trouver des éléments phonétiques et de la structure de parole; pour découvrir et présenter les sons, les mots, ou les nouvelles idées aux écouteurs. Nous pouvons donc dire que le but de la compréhension orale est de trouver, différencier des éléments phonétiques, et la structure de parole, et à comprendre les informations qui s'entendent.

Le test a la forme quelques questions, exercice, ou d'autre instrument pour prendre le résultat de compétence, connaissance, et d'intelligence des apprenants. Nous appliquons le questionnaire à choix multiple dans la compréhension orale en utilisant le média *Rosetta Stone*. Nous proposons trois types de test, ce sont le test de la compréhension à discours de narratif et le test de la compréhension à discours de dialogue et une monologue. Nous utilisons tous les trois dans cette recherche et puis

appliquons les trois types du test dans ce processus. Le test que nous avons donné aux apprenants a été accompli avant et après le *traitment*.

Les apprenants ont fait le test, le test est un instrument qui est utilisé dans cette recherche avant et après le *traitment* (le *pretest* et le *posttest*). Et puis nous avons utilisé la validité du contenu *et intrarater reliability* pour acquérir la fiabilité. Le résultat est $r_{\text{calcul}} = 0,721$ au *pretest*.

La méthode de cette recherche est expérimentale avec le système *pretest - posttest*. Les représentants se composent de deux groupes, ce sont le groupe expérimentale qui est enseigné avec le média *Rosetta Stone* et le groupe contrôle sans utiliser le média *Rosetta Stone*. Nous les choisissons par la technique *purposive sampling*, la classe XII d'AK 1 pour la groupe expérimentale (32 apprenants) et la classe de XII d'AP 2 pour la groupe contrôle (32 apprenants).

Cette recherche s'est déroulée du 29 septembre 2014 au 07 novembre 2014 au SMK N 1 Bantul. L'apprentissage de la classe expérimentale était le vendredi (le 24 et 31 octobre 2014) avec le *pretest* le 10 octobre 2014 et le *posttest* le 07 novembre 2014. Et puis l'apprentissage de la classe contrôle était le lundi (le 20 et 27 octobre 2014) avec le *pretest* le 06 octobre 2014 et le *posttest* le 03 novembre 2014. La technique de recherche s'est divisée en trois étapes, avant, pendant au cours du *traitment*, et après le *traitment*:

1. Avant le *traitment*

Nous avons donné le *pretest* et le *posttest* aux classes expérimentale et contrôle pour connaître la compétence de compréhension orale des apprenants avant le *traitment*.

No	L'activité	Temps	Classe
1	<i>Pretest</i>	06 octobre 2014	XII d'AP 2 (Contrôle)
2		10 octobre 2014	XII d'AK 1 (Expérimentale)

2. Au cours du *traitment*

Le *traitment* de la classe expérimentale avec le média *Rosetta Stone* et le *traitment* de la classe contrôle est sans média *Rosetta Stone*.

No	L'activité	Temps	Classe	Thème
1	<i>Traitment 1</i>	20 octobre 14	XII d'AP 2 (Contrôle)	La famille
		24 octobre 14	XII d'AK 1 (Expérimentale)	

	<i>Traitment 2</i>	27 octobre 14	XII d'AP 2 (Contrôle)	L'activité quotidienne
		31 octobre 14	XII d'AK 1 (Expérimentale)	

3. Après le *traitment*

Le but du *posttest* est de connaître de la compétence de compréhension orale de la classe d'expérimentale et de la classe de contrôle.

No	L'activité	Temps	Classe
1	<i>Posttes</i>	03 novembre 2014	XII d'AP 2 (Contrôle)
2		07 novembre 2014	XII d'AK 1 (Expérimentale)

Nous avons utilisé le *t-test* et le *gain score* dans cette recherche. Le *t-test* est utilisé pour savoir la différence significative de la compétence de compréhension orale du français entre les apprenants qui apprennent avec le média *Rosetta Stone* et ceux qui apprennent sans le média *Rosetta Stone*, c'est à dire avec l'apprentissage conventionnelle. Les résultats des

tests sont analysés avec le logiciel d'ordinateur du *SPSS 16*. Et le *gain score* est la technique analytique pour connaître la réussite du média *Rosetta Stone* dans l'apprentissage de la compétence de compréhension orale.

Le score moyen (le *mean*) du *pretest* est 24,53 pour la classe d'expérimentale et 25,31 pour la classe de contrôle. Et le score moyen (le *mean*) du *posttest* est 31,22 pour la classe d'expérimentale et 27,44 pour la classe de contrôle, le score du *posttest* est plus grand que celui du *pretest*. La différence du résultat de la compétence de compréhension orale du français se produit grâce à l'application du média *Rosetta Stone* à la classe expérimentale. Sur le calcul du t-test le $t_{\text{calcul}} = 11,089$ et le $t_{\text{tableau}} = 1,199$ avec le valeur de signification $5\% = 0,000$. C'est à dire que le $t_{\text{calcul}} > t_{\text{tableau}}$ où il y a la différence significative entre le résultat de la compétence de compréhension orale du français des apprenants qui ont appris avec le média *Rosetta Stone* et ceux qui ont appris sans le média *Rosetta Stone*, ou avec la méthode conventionnelle.

Le calcul de *gain score* $\langle g \rangle$ est 0,47, Il est dans la critère $0,3 > (\langle g \rangle) > 0,7$ ou l'efficacité moyenne. Cela montre que l'application du média *Rosetta Stone* dans l'apprentissage de la compétence de compréhension orale du français est plus efficace que la classe que nous n'appliquons pas ce média.

C. Conclusion et Recommandation

Basés sur le résultat ci-dessus, la conclusion de cette recherche est qu'il existe différence significative entre le résultat de la compétence de compréhension orale des apprenants qui ont appris avec le média *Rosetta Stone* et ceux qui ont appris avec la méthode conventionnelle. Le calcul du *t-test* monte le $t_{\text{calcul}} > \text{le } t_{\text{tableau}}$ ($11,089 > 1,199$) et la valeur de signification $5\% = 0,000$. C'est à dire que l'utilisation de média *Rosetta Stone* dans l'apprentissage de la compétence de compréhension orale du français est plus efficace que l'utilisation la méthode conventionnelle, (le calcul de *gain score* 0,47 ((efficacité moyenne)

À propos de la conclusion, nous recommandons les trois suggestions:

1. À l'enseignant

Il est préférable de choisir d'appliquer le média *Rosetta Stone* dans l'apprentissage de compréhension orale pour améliorer le résultat d'apprentissage des apprenants.

2. À l'école

Il est souhaitable d'encourager les enseignants à utiliser des modèles d'enseignement plus variées et plus créatives afin d'innover l'apprentissage du français.

3. À l'autre chercheur

Cette recherche pourrait leur servir à une référence pour des recherches semblables qui suivent.